

# TRACER STUDY FAKULTAS SYARIAH

## IAIN SURAKARTA

# 2019



# LAPORAN TRACER STUDY

## FAKULTAS SYARIAH



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

TAHUN 2019

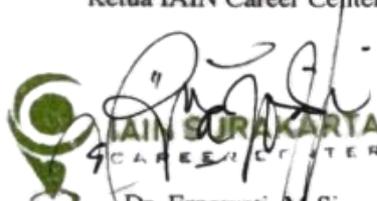
LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN TRACER STUDY  
Fakultas Syariah IAIN Surakarta  
TAHUN 2019



Kode Dokumen: TracerStudy/211/PKW-FS/10/2019

Tanggal Berlaku: November 2019

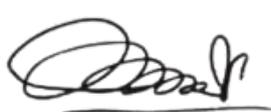
Disahkan Oleh  
Ketua IAIN Career Center



IAIN SURAKARTA  
CAREER CENTER

Dr. Ernawati, M.Si  
NIP. 19820330 201701 2 122

Diperiksa Oleh  
Wakil Dekan III Fakultas Syariah



Dr. Aris Widodo, M.A.  
NIP. 19761113 200112 1 001

Dibuat Oleh  
Pusat Karir dan Kewirausahaan  
Fakultas Syariah



Mansur Efendi, M.Si  
NIP. 19800126 201411 1 003

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya pelaksanaan kegiatan Pelacakan Lulusan (*Tracer Study*) Fakultas Syariah IAIN Surakarta Tahun 2019 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai penuntun dan pemberi inspirasi bagi kita dalam menjalani kehidupan ini.

Laporan *Tacer Study* ini bertujuan untuk memonitor/evaluasi efektivitas pembelajaran yang dilihat dari capaian prestasi alumni beberapa tahun setelah mereka meninggalkan bangku kuliah. Kepuasan terhadap pekerjaan, penghasilan, capaian pekerjaan atau karier, relevansi pendidikan dengan pekerjaan serta kompetensi dan daya saing merupakan hal yang perlu untuk dikaji dalam peningkatan mutu pendidikan di lingkungan Fakultas Syariah.. Dalam kegiatan ini kami menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan. Untuk itu kami berharap keterbatasan dan kekurangan tersebut bisa diperbaiki di masa datang sehingga *output* yang dihasilkan dari kegiatan ini sesuai dengan yang diharapkan.

Akhirnya kami sampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan sehingga selesainya kegiatan *Tracer Study* Lulusan Fakultas Syariah ini dengan baik.

Surakarta, November 2019  
Tim Penyusun



Mansur Efendi, M.Si  
NIP. 19800126 201411 1 003

## **TIM PUSAT KARIR**

Pembina	Dr. Ismail Yahya, M.A.
Penanggung jawab	Dr. Aris Widodo, M.A.
Ketua	Mansur Efendi, M.Si.
Sekretaris	Junaidi, M.H.
Divisi riset	Betty Eliya Rokhmah, M.Sc. Siti Rokhанийah, M.Sc. Putu Widhi Iswari, M.S.M. Sigit Arif Bowo, M.Pd.
Divisi pengembangan karir dan kewirausahaan	Ning Karnawijaya, M.S.I. Joko Roby Prasetyo, M.Ag. Bayu Sindhu Raharja, M.Sc.
Divisi IT	M. Hanif Al Hakim, M.Phil. Arkin Haris. M.Hum. Alfian Firdaus, S.Pd.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>TIM PUSAT KARIR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Manfaat .....	3
1.4. Metode Tracer Study .....	3
<b>BAB II. PROFIL RESPONDEN</b> .....	5
2.1. Profil Umum Alumni .....	5
2.2. Jenis Kelamin .....	5
2.3. Sosial Media .....	5
<b>BAB III. PENILAIAN ALUMNI FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA TERHADAP FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA DAN FASILITASNYA</b> .....	7
3.1 Suasana Akademik .....	7
3.2 Keikutsertaan dalam Organisasi Mahasiswa .....	9
3.3 Masa Studi .....	11
3.4 Tingkat Kepuasan pada Aspek Pembelajaran .....	12
3.5 Tingkat Kepuasan terhadap Ketersediaan Fasilitas di Fakultas Syariah 13	
<b>BAB IV. KONDISI PEKERJAAN ALUMNI</b> .....	15
4.1 Pekerjaan .....	15
4.2 Alasan Studi Lanjut .....	15
4.3 Alumni yang Berwirausaha .....	16
<b>BAB V. RIWAYAT PEKERJAAN</b> .....	19
5.1 Alumni Sudah Bekerja dan Belum Bekerja .....	19
5.2 Waktu Tunggu .....	19
5.3 Info Terkait Pekerjaan .....	20
5.4 Jenis Instansi/Usaha Tempat Bekerja .....	21
5.5 Alasan Memilih Pekerjaan .....	21
5.6 Nominal Gaji Pertama .....	22
<b>BAB VI. RELEVANSI PENDIDIKAN DENGAN PEKERJAAN</b> .....	23
6.1 Relevansi Pendidikan dan Pekerjaan .....	23
6.2 Relevansi Penyelenggaraan Pendidikan Dengan Pekerjaan .....	23
6.2.1 Meningkatkan kemampuan profesional .....	23
6.2.2 Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan ( <i>Leadership</i> ) .....	24

<b>6.2.3 Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal, Penggerak Sosial</b> .....	25
<b>BAB VII. KOMPETENSI DAN DAYA SAING</b> .....	26
<b>7.1 Kemampuan Bersaing dengan Perguruan Tinggi Lain</b> .....	26
<b>7.2 Kompetensi Pengetahuan tentang Islam</b> .....	27
<b>7.3 Kompetensi Akhlak dan Kejujuran</b> .....	27
<b>7.4 Kompetensi Ibadah</b> .....	28
<b>7.5 Kompetensi Pengetahuan Umum</b> .....	29
<b>7.6 Kompetensi Kerjasama Tim</b> .....	29
<b>7.7 Kompetensi Kemampuan Adaptasi</b> .....	30
<b>7.8 Kompetensi Ketrampilan Komunikasi Lisan</b> .....	30
<b>7.9 Kompetensi Ketrampilan Komunikasi Tulis</b> .....	31
<b>7.10 Kompetensi Pemberdayaan Masyarakat</b> .....	32
<b>7.11 Kompetensi Kemampuan Bahasa Asing</b> .....	32
<b>7.12 Kompetensi Pengetahuan Teoritis Spesifik Program Studi</b> .....	33
<b>7.13 Kompetensi Pengetahuan Praktis Spesifik Program Studi</b> .....	34
<b>7.14 Kompetensi Manajemen Organisasi</b> .....	34
<b>7.15 Kompetensi Pengembangan Diri</b> .....	35
<b>7.16 Kompetensi Kepemimpinan</b> .....	35
<b>7.17 Kompetensi yang Dibutuhkan Lulusan</b> .....	36
<b>BAB VIII. KESIMPULAN</b> .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tujuan Tracer Study.....	2
Gambar 2. Manfaat Tracer Study .....	3
Gambar 3. Perbandingan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	5
Gambar 4. Kepemilikan Sosial Media .....	6
Gambar 5. Kesesuaian Suasana Akademik dengan Harapan.....	7
Gambar 6. Penyebab Ketidakpuasan terhadap Suasana Akademik .....	8
Gambar 7. Permasalahan Utama Alumni Ketika Kuliah .....	9
Gambar 8. Keikutsertaan Alumni dalam Organisasi Mahasiswa .....	10
Gambar 9. Alasan Alumni Tidak Mengikuti Organisasi Mahasiswa.....	10
Gambar 10. Penyelesaian Studi Alumni .....	11
Gambar 11. Penyebab Tidak Lulus Tepat Waktu .....	11
Gambar 12. Tingkat Penekanan pada Aspek Pembelajaran .....	12
Gambar 13. Tingkat Penekanan pada Aspek Pembelajaran .....	13
Gambar 14. Tingkat Kepuasan Alumni terhadap Ketersediaan Fasilitas di Fakultas Syariah .....	14
Gambar 15. Status Pekerjaan Alumni .....	15
Gambar 16. Alasan Alumni Melanjutkan Studi .....	16
Gambar 17. Bidang Usaha Alumni.....	16
Gambar 18. Usaha Alumni.....	17
Gambar 19. Omset Usaha Amulni (Bulanan).....	17
Gambar 20. Alumni yang Sudah Bekerja dan Belum Bekerja .....	19
Gambar 21. Waktu Tunggu Pekerjaan.....	20
Gambar 21. Info Lowongan Pekerjaan .....	20
Gambar 23. Jenis Usaha.....	21
Gambar 24. Alasan Memilih Pekerjaan.....	22
Gambar 25. Jumlah Nominal Gaji Pertama .....	22
Gambar 26. Relevansi Kuliah dengan Pekerjaan Alumni .....	23
Gambar 27. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemampuan Profesional.....	24
Gambar 28. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam .....	24
Gambar 29. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Komunikasi Interpersonal .....	25
Gambar 30. Kemampuan Bersaing Dengan Perguruan Tinggi Lain.....	26
Gambar 31. Pentingnya Pengetahuan tentang Islam .....	27
Gambar 32. Pentingnya Akhlak dan Kejujuran.....	28
Gambar 33. Pentingnya Pengetahuan Ibadah.....	28
Gambar 34. Pentingnya Pengetahuan Umum .....	29
Gambar 35. Pentingnya Kerjasama Tim .....	29
Gambar 35. Pentingnya Kemampuan Adaptasi.....	30
Gambar 37. Pentingnya Ketrampilan Komunikasi Lisan.....	31

Gambar 38. Pentingnya Ketrampilan Komunikasi Tulis.....	31
Gambar 39. Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat .....	32
Gambar 40. Pentingnya Kemampuan Bahasa Asing .....	33
Gambar 41. Pentingnya Pengetahuan Teoritis Spesifik Program Studi.....	33
Gambar 42. Pentingnya Pengetahuan Praktis Spesifik Program Studi .....	34
Gambar 43. Pentingnya Manajemen Organisasi .....	34
Gambar 44. Pentingnya pengembangan diri .....	35
Gambar 45. Pentingnya Kepemimpinan .....	36

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa hal di antaranya adalah kualitas pengajar, kurikulum dan fasilitas untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Banyaknya lulusan yang terserap dalam pasar kerja dapat dipakai sebagai indikator kualitas lulusan yang dapat memenuhi tuntutan pasar kerja. Perkembangan ilmu dan teknologi menyebabkan pasar kerja menuntut kualitas tenaga kerja yang lebih tinggi. Tuntutan pasar kerja harus selalu menjadi perhatian bagi institusi pendidikan. Kurikulum perlu dievaluasi secara kontinyu dalam jangka waktu tertentu untuk selanjutnya hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyesuaian dengan tuntutan pasar kerja.

Setiap perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dunia kerja. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah metode yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut. Tracer Study atau yang sering disebut survey alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari Tracer Study dapat menjadi acuan untuk menilai kualitas dan mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi.

Tracer Study mendasarkan pada pemikiran bahwa kualitas institusi pendidikan dan efektivitas pembelajaran dapat diketahui dari prestasi yang dicapai alumni beberapa tahun setelah mereka meninggalkan bangku kuliah. Kepuasan terhadap pekerjaan, penghasilan, capaian pekerjaan atau karier, relevansi pendidikan dengan pekerjaan serta kompetensi dan daya saing merupakan hal yang perlu untuk dikaji dalam peningkatan mutu pendidikan di lingkungan Fakultas Syariah.

## 1.2. Tujuan

**Gambar 1. Tujuan Tracer Study**



Tujuan utama diselenggarakannya Tracer Study adalah mengumpulkan informasi dari alumni tentang kekuatan dan kelemahan fakultas (khususnya program studi) yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran untuk menyiapkan alumni dalam karier profesional atau studi lanjut. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mendapatkan masukan dari alumni tentang hal-hal yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran demi perbaikan proses pengajaran pada masa mendatang. Penggambaran dari tujuan utama ini dapat dilihat pada Gambar 1.

### 1.3. Manfaat

Pusat Karir Fakultas Syariah sebagai divisi yang menyelenggarakan Tracer Study diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di IAIN Surakarta. Manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan Tracer Study ini dapat dilihat pada Gambar 2.

**Gambar 2. Manfaat Tracer Study**



### 1.4. Metode Tracer Study

Dalam Tracer Study ini populasi yang dimaksudkan adalah seluruh alumni yang lulus pada tahun 2017, 2018, dan 2019 dari setiap program studi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta, yaitu program studi Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, dan Hukum Pidana Islam. Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf belum dimasukkan dikarenakan hingga tahun 2019 belum ada lulusan yang dihasilkan. Dalam riset ini digunakan metode sensus, yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Metode sensus dipilih untuk memastikan data yang didapatkan dapat mewakili tren alumni secara representatif. Seluruh sampel dihubungi untuk mengisi kuesioner Tracer Study yang sudah disiapkan, dengan metode ini diharapkan setidaknya 50% jumlah sampel masing-masing jurusan melakukan pengisian dari kuesioner.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survei. Kuesioner yang telah disusun disediakan

berupa aplikasi online (google form) yang dapat diisi kapan saja dalam batas waktu tertentu sesuai dengan masa riset ini. Kuesioner yang telah diisi secara rutin dicek untuk melihat apakah kuesioner yang telah terisi sudah memenuhi kuota. Selain itu, dilakukan reminder kepada setiap alumnus menggunakan media sosial dan kontak langsung melalui telepon untuk mengingatkan agar melakukan pengisian kuesioner.

## BAB II. PROFIL RESPONDEN

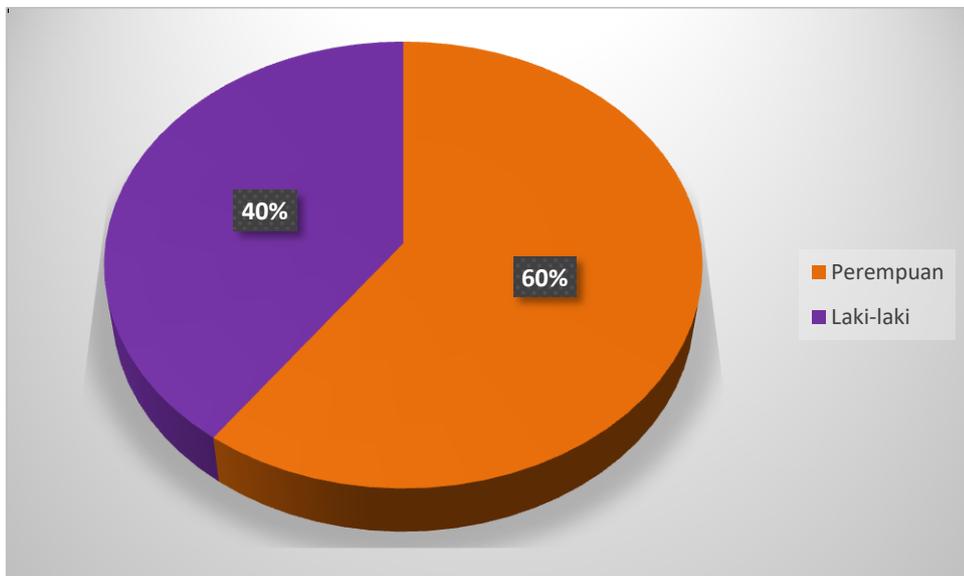
### 2.1. Profil Umum Alumni

Alumni yang dimaksud dalam kegiatan tracer study ini adalah alumni yang lulus pada tahun 2017, 2018, dan 2019 dari setiap program studi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta, yaitu program studi Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, dan Hukum Pidana Islam. Adapun untuk alumni lulus tahun 2017 dan 2018 di sini merupakan alumni yang belum terlacak pada periode tracer study sebelumnya.

### 2.2. Jenis Kelamin

Perbandingan antara jenis kelamin yang mengisi kuesioner tracer study cenderung lebih banyak untuk perempuan. Sebanyak 60% dari total responden yang mengisi berjenis kelamin perempuan dan sebanyak 40% laki-laki .

**Gambar 3. Perbandingan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

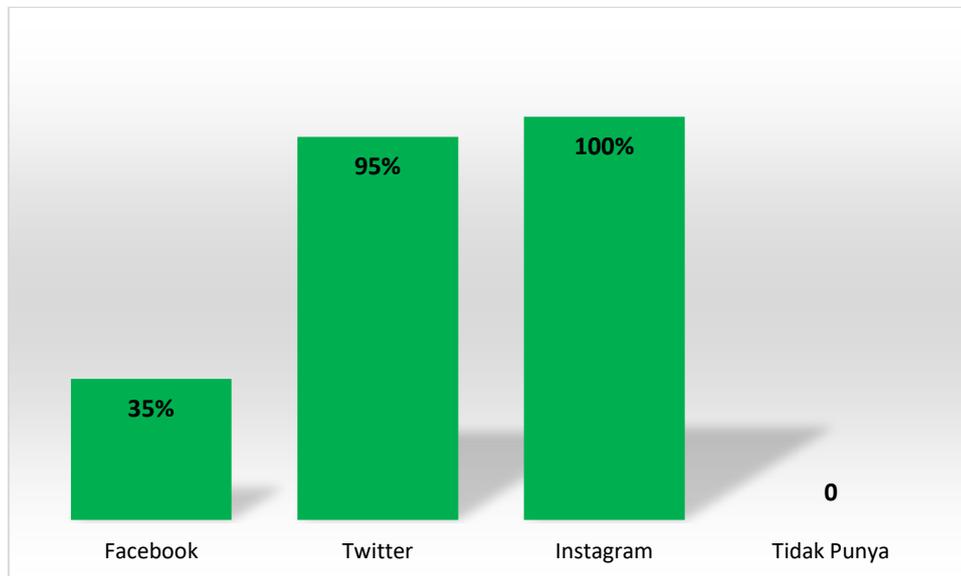


### 2.3. Sosial Media

Untuk memudahkan melacak lulusan, maka setiap responden diminta untuk menuliskan nomor telepon dan sosial media yang dimiliki. Dengan berkembangnya sosial media seperti saat ini akan

lebih memudahkan untuk berhubungan dengan alumni. Dari segi kepemilikan sosial media sudah ada 35% yang mengisi alamat akun facebooknya, 95% twitter, dan 100% instagram. Mayoritas alumni sangat familiar dengan twitter dan Instagram.

**Gambar 4. Kepemilikan Sosial Media**

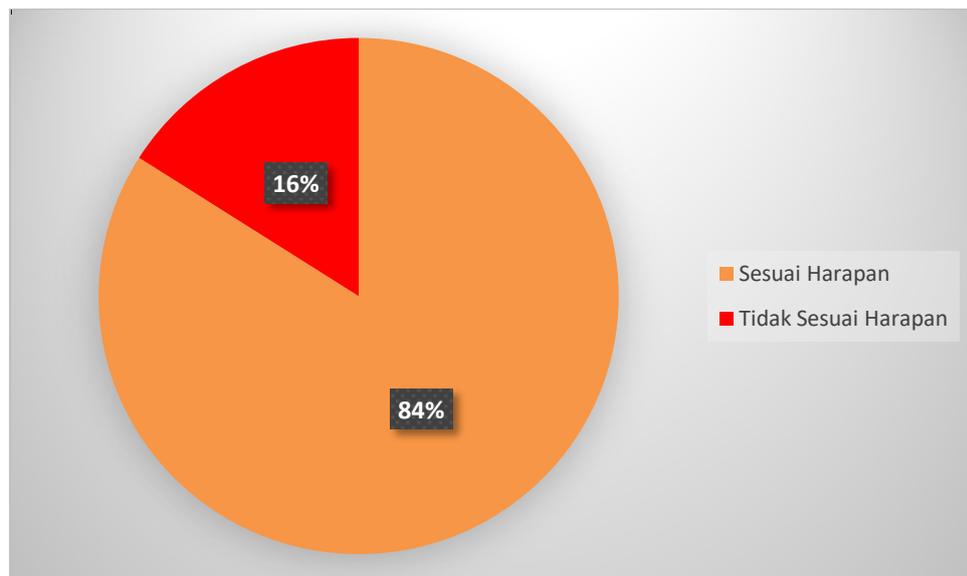


### **BAB III. PENILAIAN ALUMNI FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA TERHADAP FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA DAN FASILITASNYA**

Alumni Fakultas Syariah IAIN Surakarta mampu memperoleh pekerjaan, berwirausaha ataupun melanjutkan studi tidak terlepas dari peran Fakultas Syariah IAIN Surakarta, khususnya dalam hal pengembangan diri dan kompetensi diri. Peranan alumni di dunia kerja akan menjadi masukan penting bagi Fakultas Syariah IAIN Surakarta dalam rangka peningkatan mutu serta kualitas pendidikan di lingkungan fakultas.

#### **3.1 Suasana Akademik**

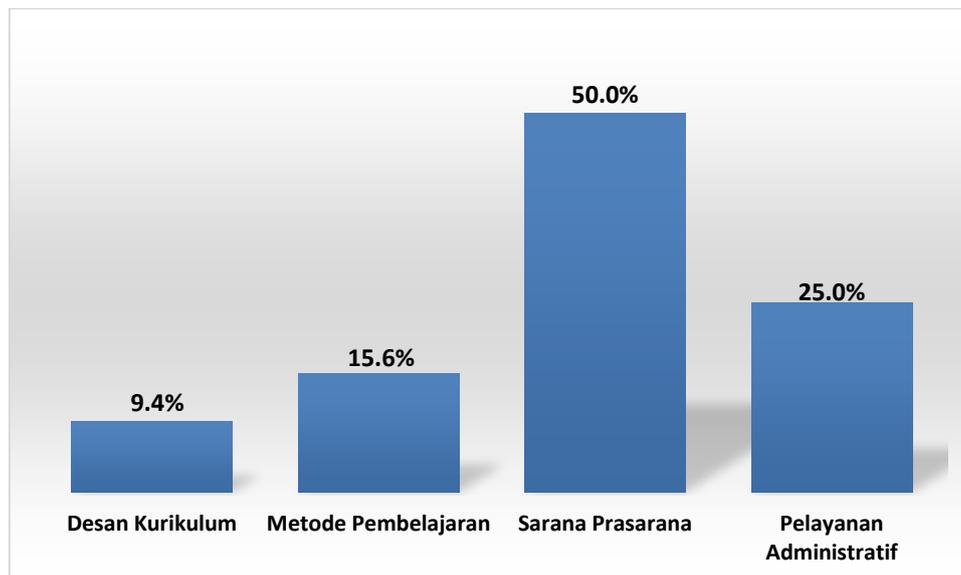
**Gambar 5. Kesesuaian Suasana Akademik dengan Harapan**



Hasil survey terkait suasana akademik di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Surakarta menggambarkan bahwa sebanyak 84% alumni menyatakan suasana akademik di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Surakarta sesuai dengan harapan alumni, dan mereka merasa puas dalam hal ini. Sementara 16% alumni merasakan bahwa suasana akademik di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Surakarta tidak sesuai dengan harapan. Hal ini tentunya menjadi bahan evaluasi bersama, khususnya pengelola Fakultas Syariah, untuk lebih memperhatikan segala aspek yang berkaitan dengan suasana

akademik, dalam rangka menunjang proses pembelajaran yang lebih kondusif.

**Gambar 6. Penyebab Ketidakpuasan terhadap Suasana Akademik**

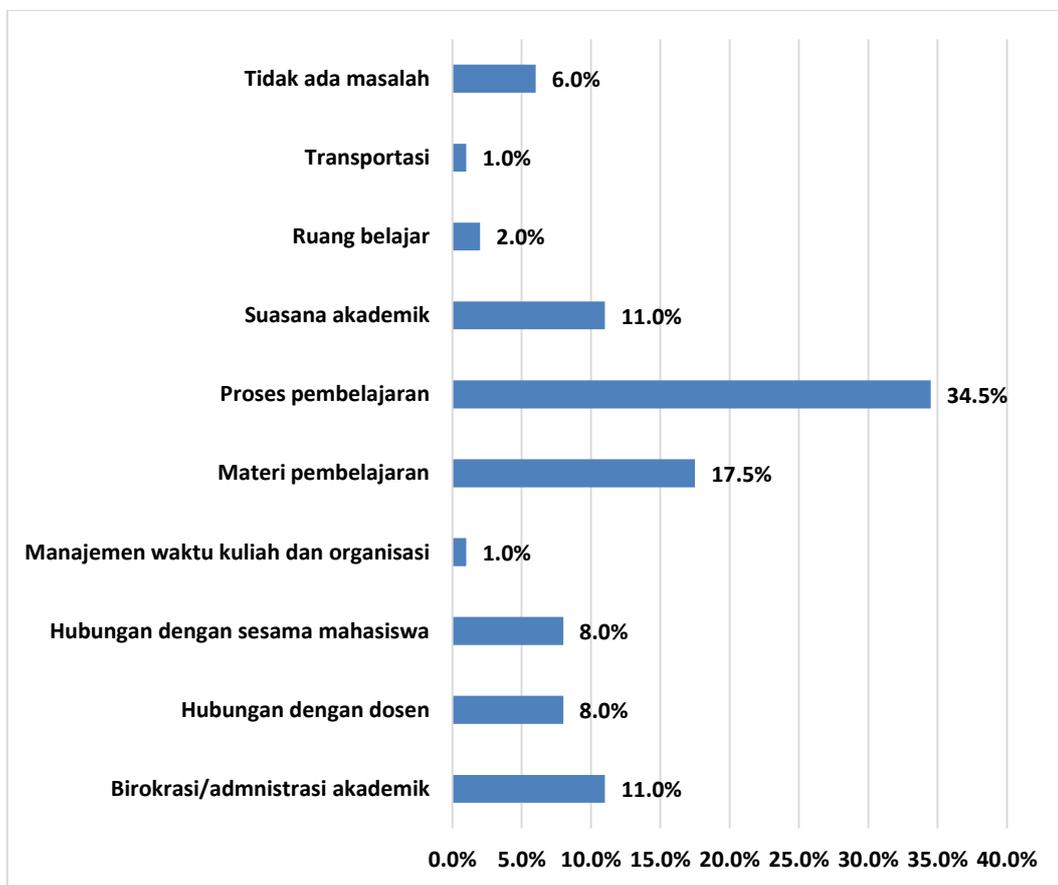


Bagi sebagian alumni, suasana akademik di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Surakarta belum sesuai dengan harapan. Beberapa hal yang dirasa kurang adalah desain sarana prasarana, pelayanan administratif, metode pembelajaran, dan desain kurikulum. Sebagian besar alumni yang merasa tidak puas terhadap suasana akademik di lingkungan fakultas disebabkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana serta pelayanan administratif. Hasil survey ini akan menjadi masukan yang sangat penting bagi pengelola Fakultas Syariah, khususnya dalam hal penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik dan pelayanan administratif. Di samping itu, pengelola Fakultas Syariah juga perlu mengevaluasi desain kurikulum dan metode pembelajaran agar ke depannya suasana akademik di lingkungan Fakultas Syariah lebih baik dan lebih kondusif untuk pendukung aktivitas pembelajaran mahasiswa.

Hampir semua alumni memiliki masalah utama yang harus dihadapi ketika kuliah. Hanya 6% alumni yang mengaku tidak memiliki masalah berarti ketika kuliah. Mayoritas alumni

menyatakan jika masalah utama yang mereka hadapi adalah proses pembelajaran yang kurang kondusif (34,5%). Selanjutnya adalah masalah terkait materi pembelajaran, suasana akademik, birokrasi (khususnya, administrasi akademik), suasana akademik, dan ruang belajar yang kurang memadai. Selain permasalahan dari sisi fakultas, ada juga alumni yang mempunyai masalah pribadi selama kuliah, di antaranya adalah masalah komunikasi dengan dosen dan sesama mahasiswa, manajemen waktu antara kuliah dan organisasi, serta masalah transportasi.

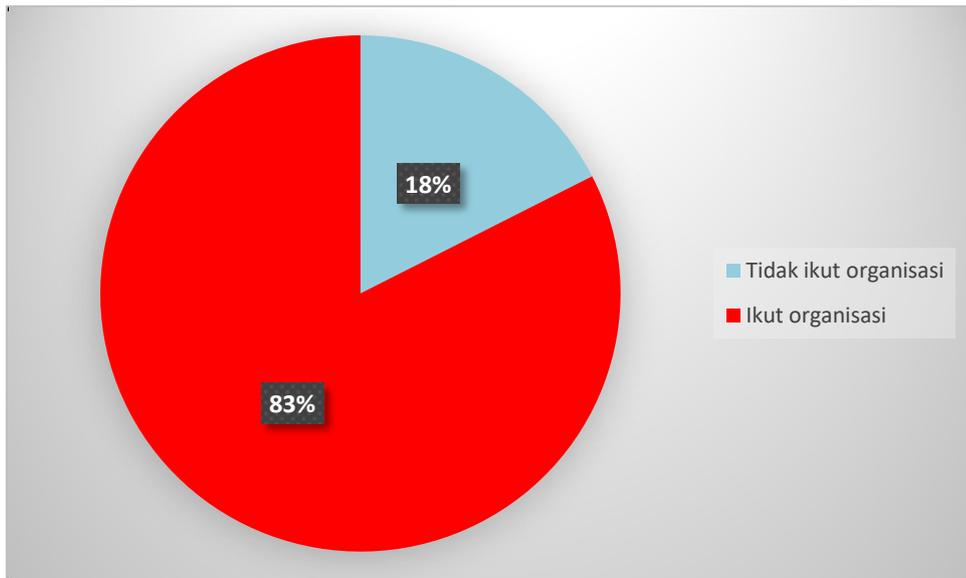
**Gambar 7. Permasalahan Utama Alumni Ketika Kuliah**



### 3.2 Keikutsertaan dalam Organisasi Mahasiswa

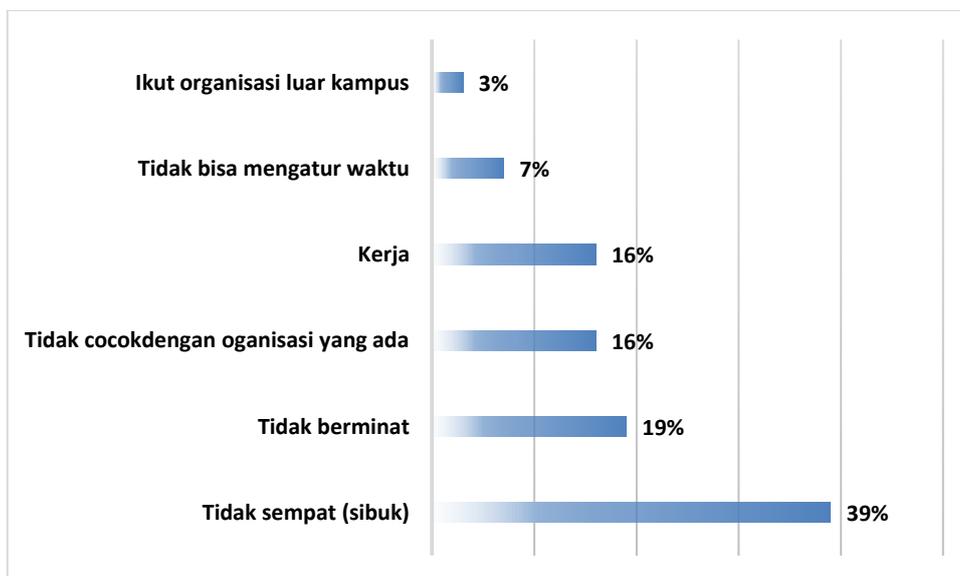
Selama mengenyam Pendidikan S1 di Fakultas Syariah IAIN Surakarta, sebagian besar alumni mengikuti organisasi mahasiswa, yaitu hingga mencapai 83%. Sementara itu, 17% alumni tidak pernah mengikuti organisasi selama kuliah.

**Gambar 8. Keikutsertaan Alumni dalam Organisasi Mahasiswa**



Alumni yang semasa kuliah tidak ikut dalam organisasi mahasiswa, dikarenakan tidak cukup waktu untuk berorganisasi, mengingat tugas kuliah dan aktivitas di luar kampus yang cukup banyak (39%). Ada pula yang tidak berorganisasi karena tidak minat atau merasa tidak cocok dengan organisasi mahasiswa yang ada di kampus. Tidak bisa mengatur waktu, kuliah sambil kerja, dan keterlibatan pada organisasi di luar kampus juga menjadi alasan tersendiri untuk tidak terlibat dalam organisasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Surakarta.

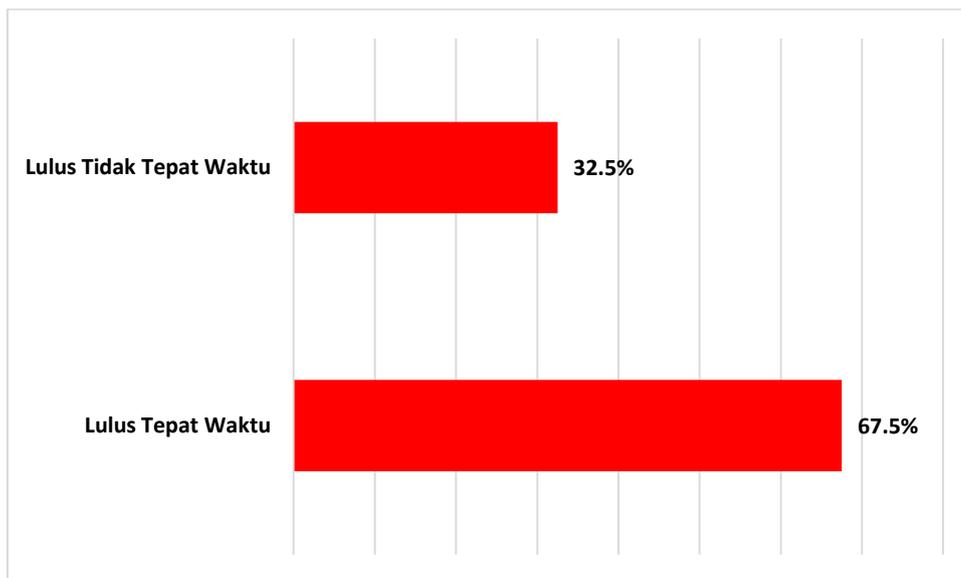
**Gambar 9. Alasan Alumni Tidak Mengikuti Organisasi Mahasiswa**



### 3.3 Masa Studi

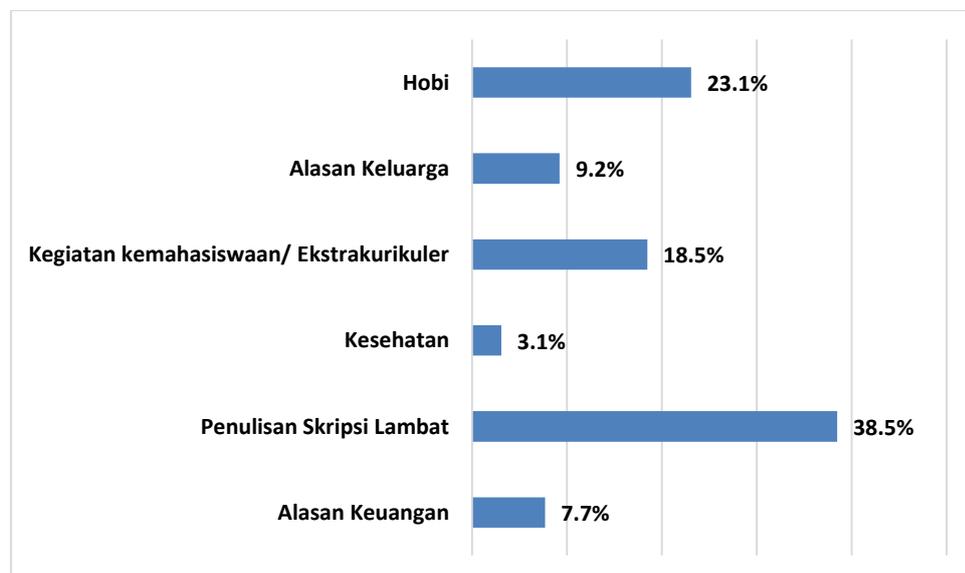
Dalam tiga tahun terakhir, sebanyak 67,5% alumni Fakultas Syariah IAIN Surakarta dapat menyelesaikan studi tepat waktu (tidak lebih dari 4 tahun). Alumni yang masa studinya lebih dari 4 tahun ada sebanyak 32,5%.

**Gambar 10. Penyelesaian Studi Alumni**



Ada banyak hal yang menyebabkan beberapa alumni tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Di antaranya adalah progres penyusunan skripsi yang lambat, hobi, kegiatan ekstrakurikuler/ organisasi mahasiswa, masalah keluarga dan keuangan, serta masalah kesehatan.

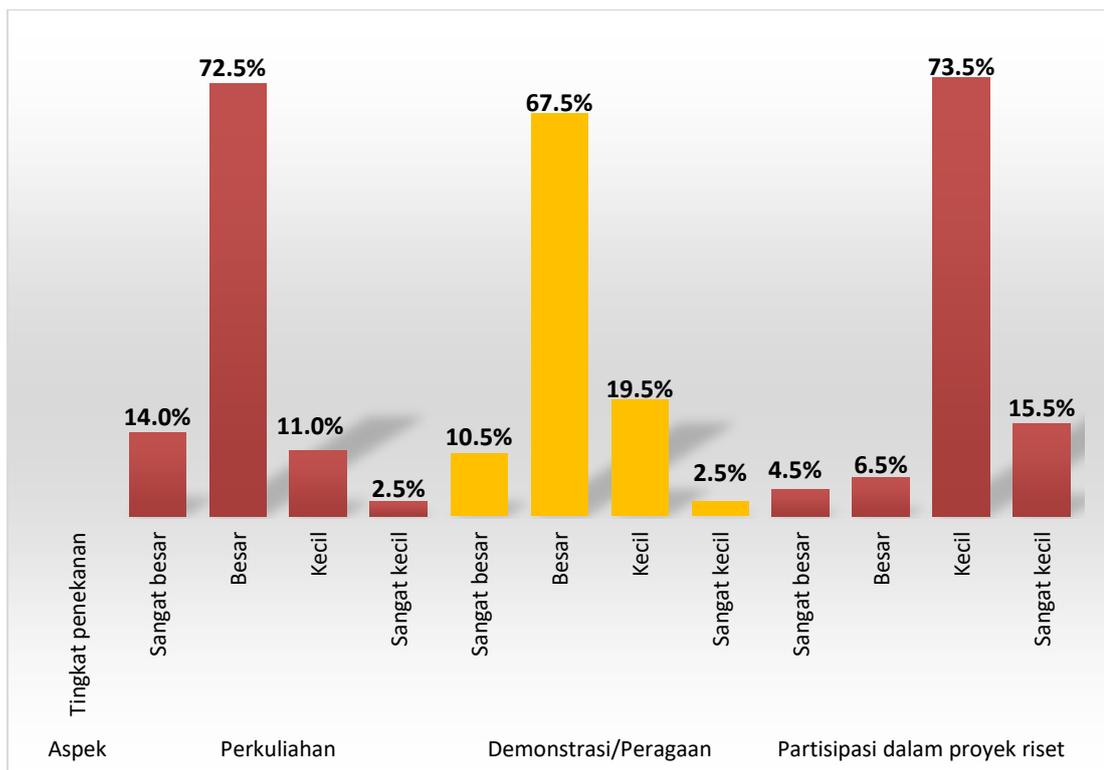
**Gambar 11. Penyebab Tidak Lulus Tepat Waktu**



### 3.4 Tingkat Kepuasan pada Aspek Pembelajaran

Aspek pembelajaran harus ditekankan untuk mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Surakarta. Aspek pembelajaran dalam perkuliahan, demonstrasi/ peragaan, partisipasi dalam proyek riset, magang, Praktik Kerja Lapangan, serta diskusi perlu penekanan, sehingga mahasiswa mampu menggali lebih banyak ilmu dan pengalaman.

**Gambar 12. Tingkat Penekanan pada Aspek Pembelajaran**

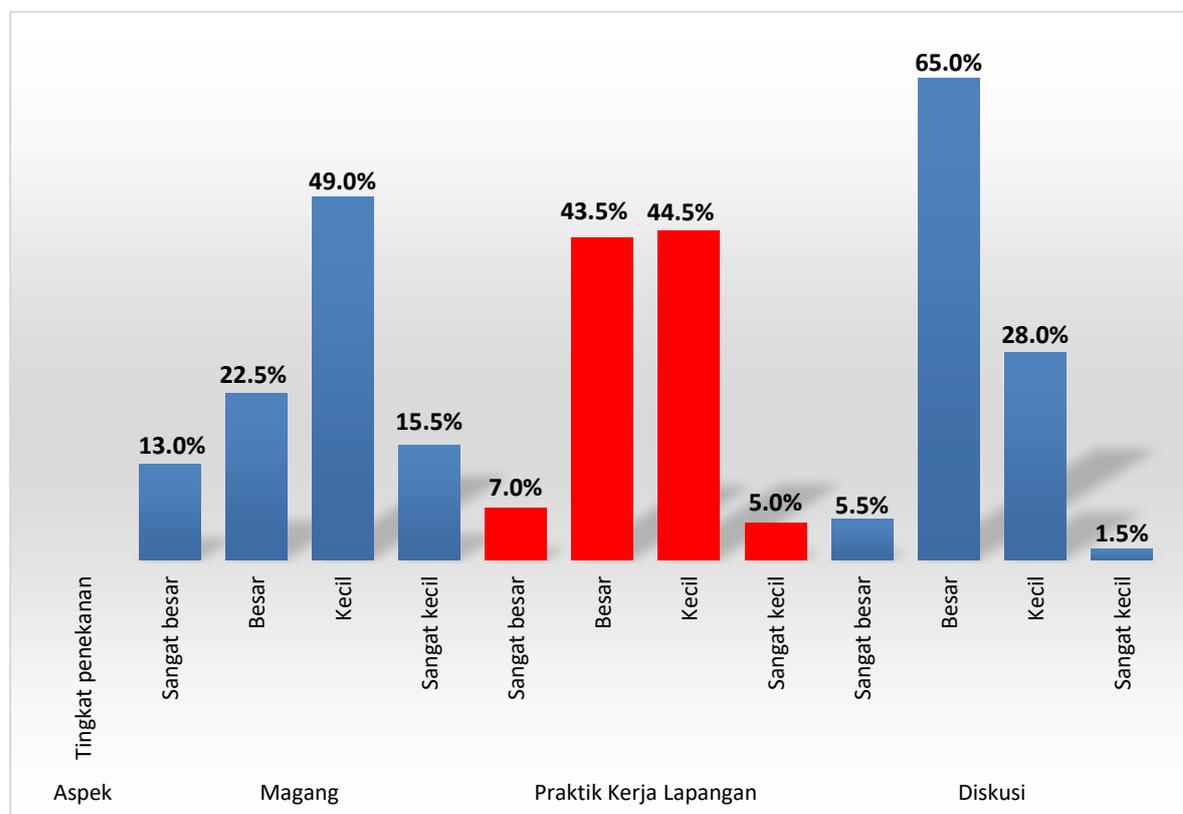


Hasil penilaian alumni terkait penekanan aspek pembelajaran menunjukkan bahwa secara umum pada aspek perkuliahan dan demonstrasi/ peragaan penekanan pembelajarannya besar, sementara itu pada aspek partisipasi dalam proyek riset penekanan pembelajarannya masih dirasa kecil. Pengelola Fakultas Syariah IAIN Surakarta perlu untuk meninjau kembali hal-hal terkait beberapa aspek pembelajaran tersebut, agar proses pembelajaran, penyerapan ilmu dan pengalaman bagi mahasiswa bias lebih optimal.

Pada aspek magang, praktik kerja lapangan, dan diskusi, kebanyakan alumni merasakan bahwa penekanan pembelajarannya kecil. Perlu upaya dari pengelola Fakultas Syariah agar penekanan

pembelajaran pada beberapa aspek yang dinilai masih rendah, bisa meningkat. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar di lingkungan Fakultas Syariah bias lebih kondusif dan maksimal.

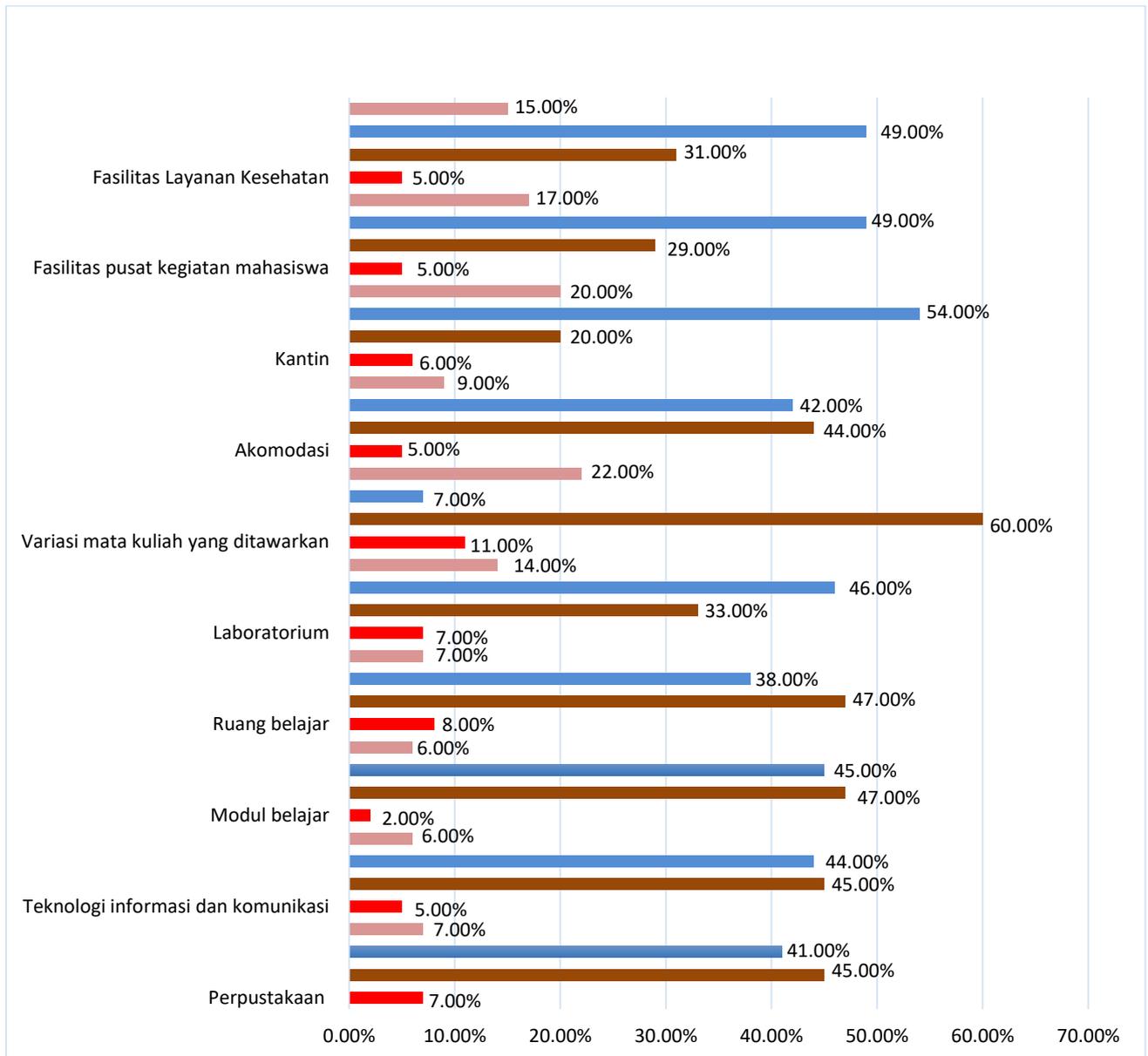
**Gambar 13. Tingkat Penekanan pada Aspek Pembelajaran**



### 3.5 Tingkat Kepuasan terhadap Ketersediaan Fasilitas di Fakultas Syariah

Fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar yang dinilai alumni antara lain; perpustakaan, fasilitas teknologi dan informasi, ketersediaan modul belajar, ruang belajar, laboratorium, variasi mata kuliah yang ditawarkan, akomodasi, kantin, pusat kegiatan mahasiswa, dan pusat layanan kesehatan. Secara umum, alumni menilai bahwa fasilitas-fasilitas tersebut baik dan memuaskan, terlebih pada fasilitas perpustakaan, penyediaan teknologi informasi, ketersediaan modul belajar, ruang belajar yang memadai, serta laboratorium.

**Gambar 14. Tingkat Kepuasan Alumni terhadap Ketersediaan Fasilitas di Fakultas Syariah**



Sangat tidak puas	Tidak puas	Puas	Sangat Puas

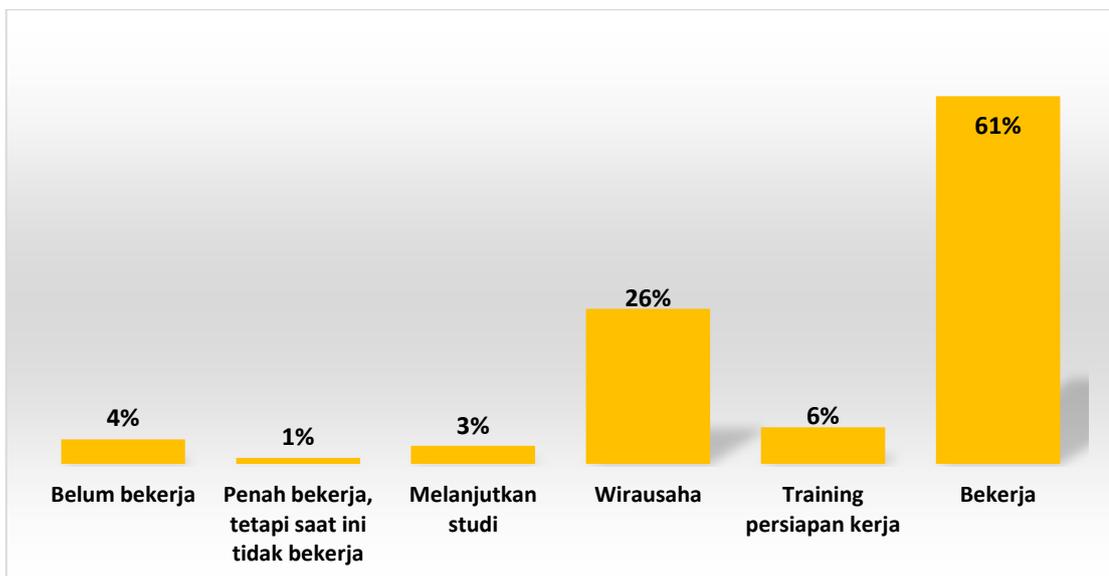
## BAB IV. KONDISI PEKERJAAN ALUMNI

Pelaksanaan *tracer study* Fakultas Syariah IAIN Surakarta dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait pekerjaan para alumni setelah menyelesaikan studi S1. Informasi pekerjaan alumni yang akan digambarkan di sini antara lain; status pekerjaan, alasan studi lanjut, bidang usaha, pengelolaan usaha, omset usaha per bulan, dan relevansi ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan pekerjaan.

### 4.1 Pekerjaan

Gambaran status pekerjaan alumni Fakultas Syariah IAIN Surakarta dalam 3 tahun terakhir lulusan dapat dilihat pada Gambar 15. Gambar ini menunjukkan bahwa alumni yang bekerja jauh lebih banyak dibandingkan alumni yang tidak bekerja, melanjutkan studi, wirausaha, maupun mengikuti training kerja.

**Gambar 15. Status Pekerjaan Alumni**

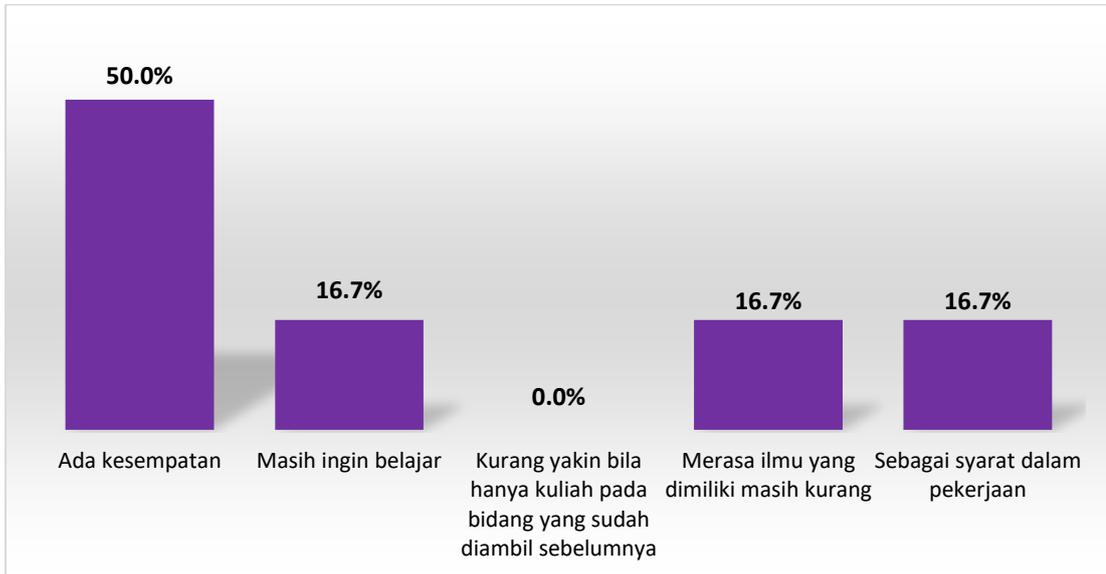


### 4.2 Alasan Studi Lanjut

Di antara alumni yang memilih untuk melanjutkan studi S2, sebagian besar dikarenakan ada kesempatan. Ada juga yang memutuskan untuk studi lanjut karena merasa ilmu yang dimiliki

masih kurang, untuk memenuhi syarat dalam pekerjaan tertentu, serta adanya keinginan untuk terus belajar.

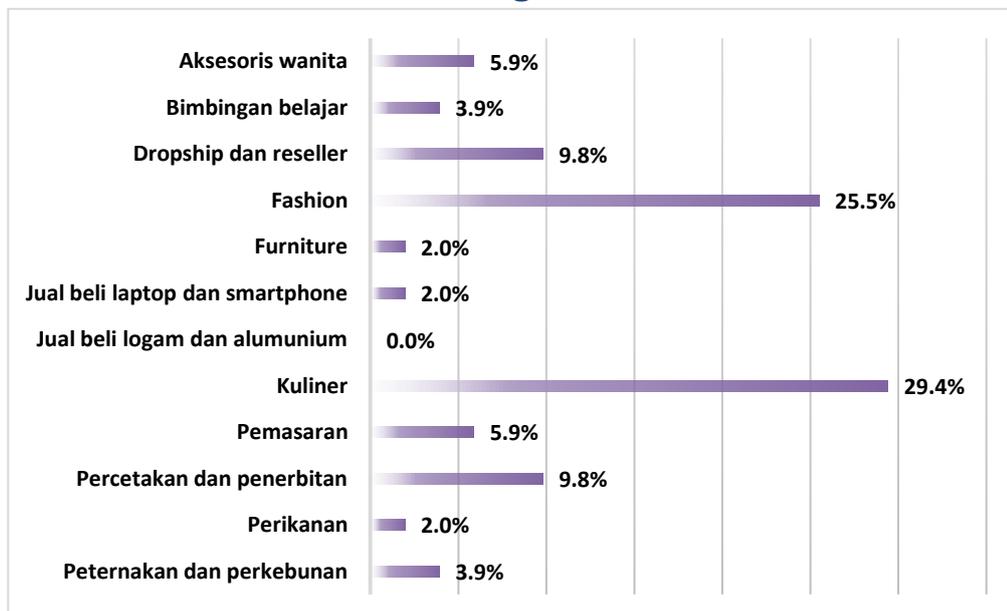
**Gambar 16. Alasan Alumni Melanjutkan Studi**



### 4.3 Alumni yang Berwirausaha

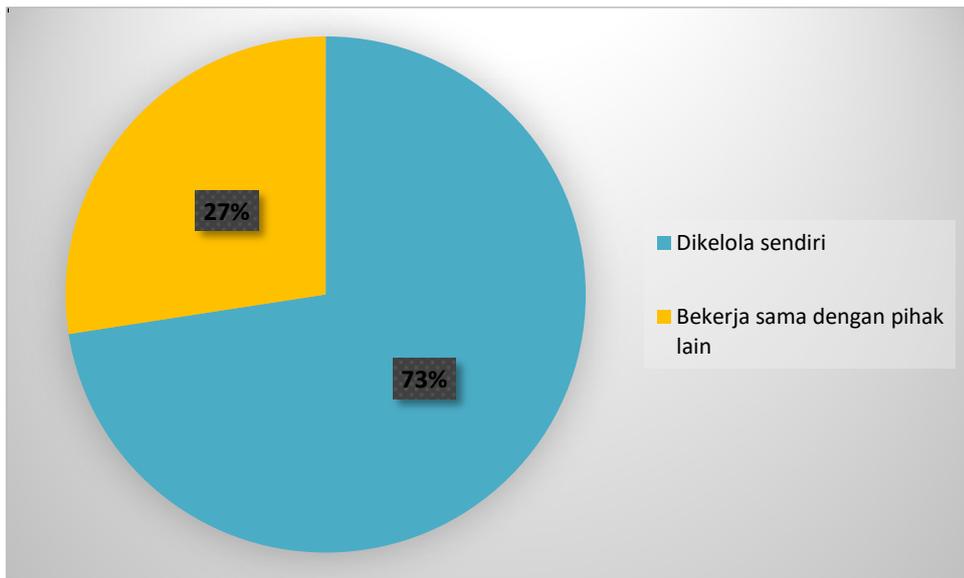
Dari 26% alumni yang wirausaha, sebagian besar masuk di bidang kuliner dan fashion. Sebagian yang lain masuk di area bisnis perikanan, percetakan dan penerbitan, pemasaran, jual beli logam mulia dan aluminium, jual beli laptop dan smartphone, furniture, peternakan dan perkebunan, bimbingan belajar, serta aksesoris wanita.

**Gambar 17. Bidang Usaha Alumni**



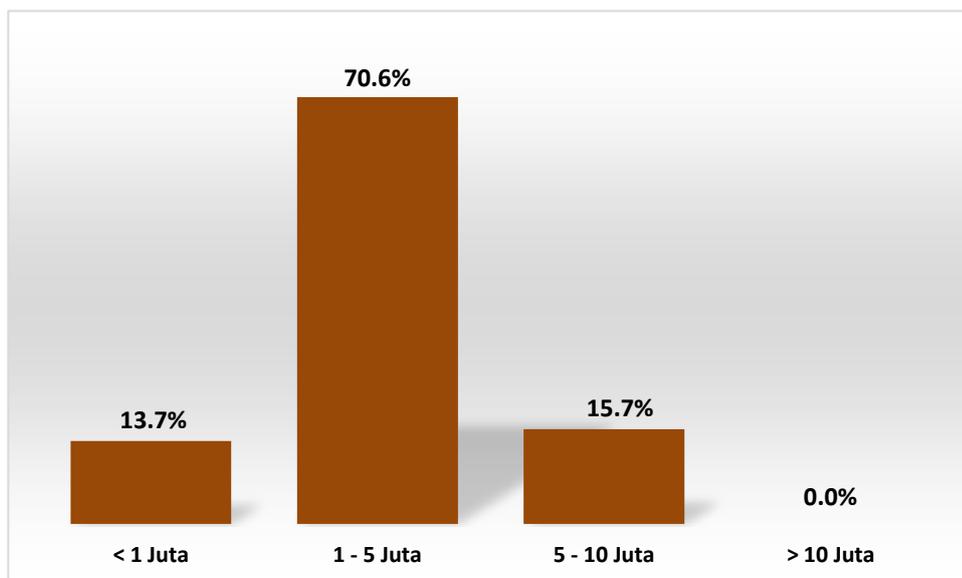
Sebagian besar alumni yang berwirausaha, mereka mengelola usaha tersebut secara mandiri dan sebagian lainnya pengelolaan usaha dikelola bersama dengan pihak lain). Hal ini menunjukkan adanya kemandirian dalam berwirausaha bagi alumni Fakultas Syariah IAIN Surakarta.

**Gambar 18. Usaha Alumni**



Jika dilihat dari aspek omset bulanan yang dicapai, berikut gambaran capaiannya:

**Gambar 19. Omset Usaha Alumni (Bulanan)**



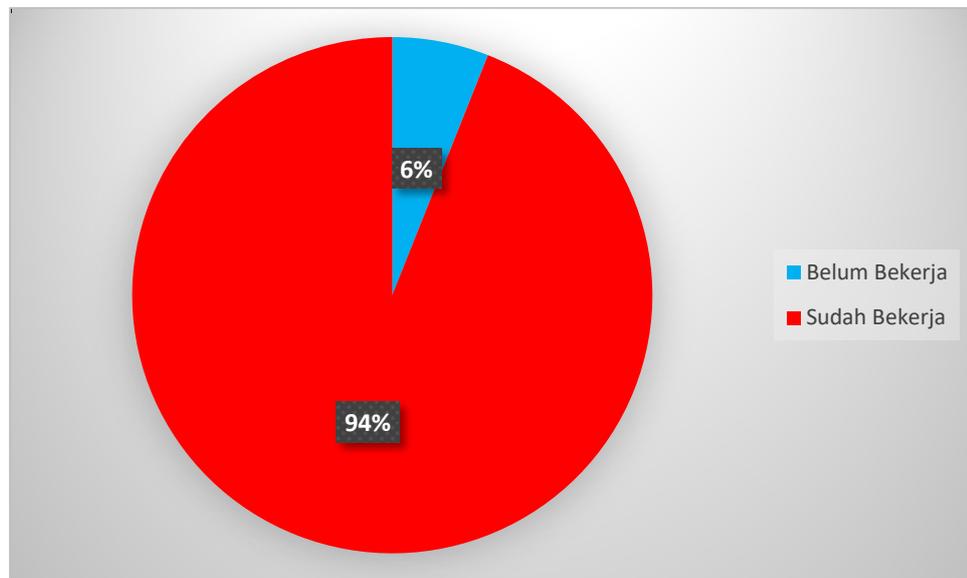
Alumni Fakultas Syariah IAIN Surakarta yang berwirausaha mayoritas memiliki omset bulanan rata-rata Rp1.000.000,- hingga Rp5.000.000 juta per bulan. Ada juga yang omset bulanannya sudah melampau Rp5.000.000,-. Untuk alumni yang baru mulai berwirausaha omset bulanan di awal usaha masih kisaran Rp1.000.000,- ke bawah.

## BAB V. RIWAYAT PEKERJAAN

### 5.1 Alumni Sudah Bekerja dan Belum Bekerja

Mayoritas alumni Fakultas Syariah sudah bekerja, yaitu sebanyak 94%. Sementara 6% lainnya belum bekerja dan masih mencari kerja. Responden yang menyatakan belum bekerja untuk saat ini kebanyakan adalah yang baru saja dinyatakan lulus pada tahun 2019.

**Gambar 20. Alumni yang Sudah Bekerja dan Belum Bekerja**

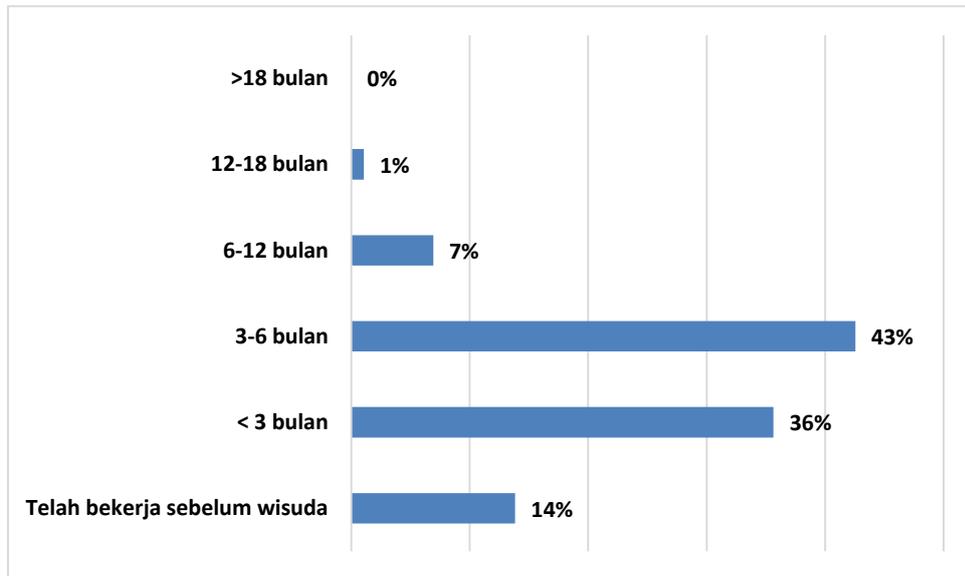


### 5.2 Waktu Tunggu

Waktu tunggu menunjukkan berapa lama lulusan Fakultas Syariah harus menunggu hingga mendapatkan pekerjaan untuk pertama kalinya. Hasil dari olah data dapat dilihat pada Gambar 21 di bawah ini.

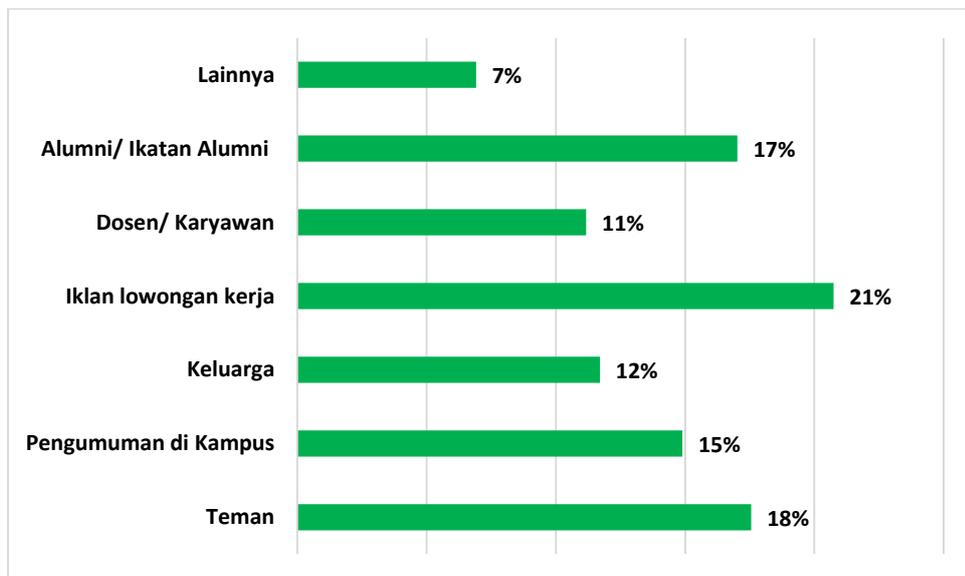
Waktu tunggu pekerjaan responden terbanyak adalah antara 3 hingga 6 bulan dan pada rentang waktu di bawah 3 bulan. Selain itu kebanyakan telah mendapatkan pekerjaan bahkan sebelum diwisuda. Hal ini menunjukkan waktu tunggu yang tidak terlalu lama bagi lulusan Fakultas Syariah.

**Gambar 21. Waktu Tunggu Pekerjaan Pertama**



### 5.3 Info Terkait Pekerjaan

**Gambar 22. Info Lowongan Pekerjaan**

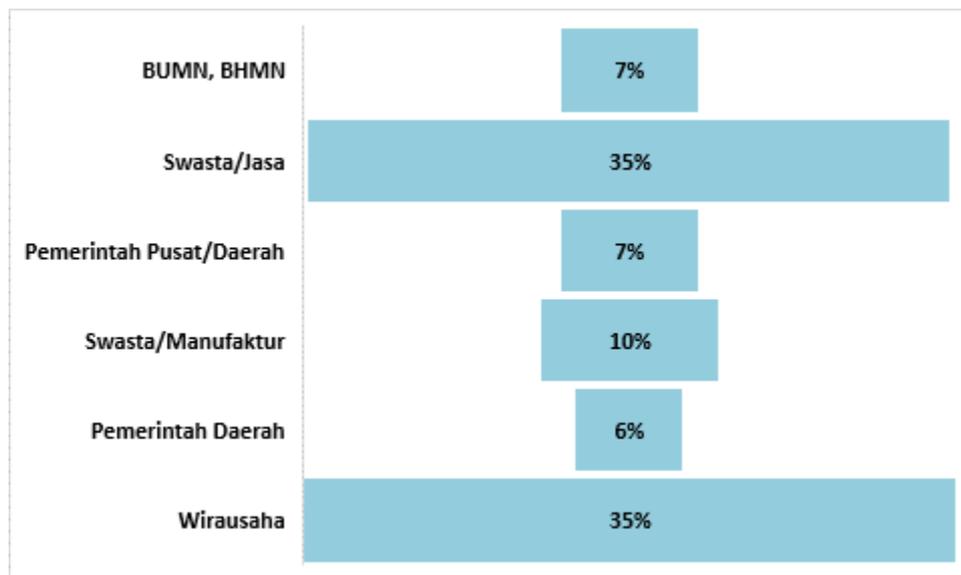


Banyak cara bagi lulusan Fakultas Syariah untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya, di antaranya adalah yang paling berpengaruh dalam pencarian pekerjaan adalah info yang didapatkan dari iklan lowongan kerja. Iklan ini sangat membantu untuk mendapatkan pekerjaan. Orang-orang terdekat juga turut berpengaruh dalam memberikan informasi terkait pekerjaan, seperti dari teman dan keluarga. Informasi yang didapatkan dari lingkungan

kampus juga turut membantu, di antaranya adalah informasi yang didapatkan dari dosen/karyawan, alumni/ ikatan alumni, serta pengumuman di kampus.

#### 5.4 Jenis Instansi/Usaha Tempat Bekerja

Gambar 23. Jenis Usaha

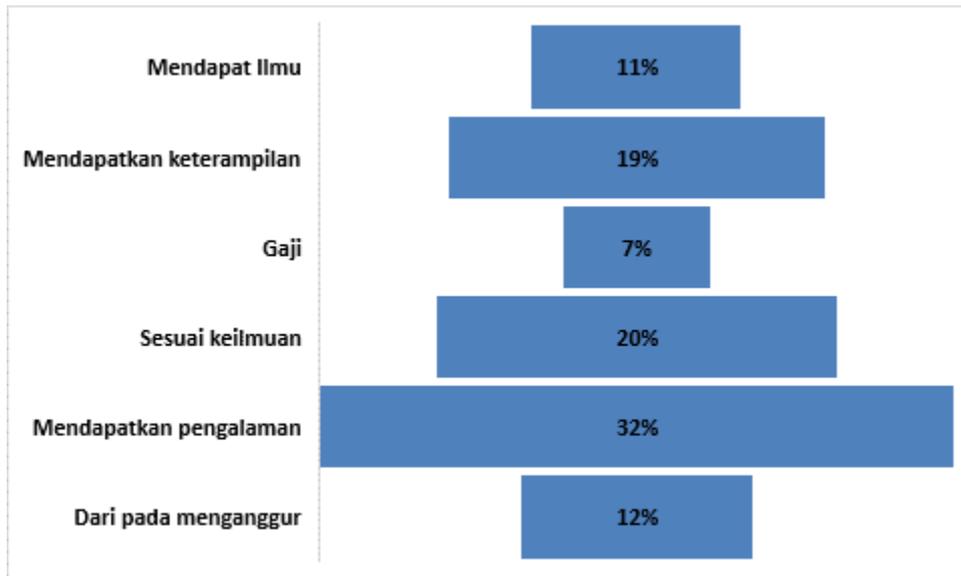


Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kebanyakan lulusan bekerja di bidang swasta yang menawarkan jasa serta berwirausaha. Hal ini bisa dikarenakan lulusan Fakultas Syariah kebanyakan berprofesi yang terkait dengan bantuan hukum, misal advokat, pengacara, notaris, dan berbagai pekerjaan lainnya. Sedangkan yang lain menekuni profesi di instansi pemerintah baik pusat maupun daerah dan juga BUMN/BHMN.

#### 5.5 Alasan Memilih Pekerjaan

Bagi lulusan yang telah bekerja, banyak alasan mengapa memilih pekerjaan yang saat ini digeluti. Alasan yang paling banyak dikemukakan adalah karena ingin mendapatkan pengalaman selama bekerja, selain itu pekerjaan tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan ketrampilan serta mendapatkan ilmu. Banyak juga yang memilih pekerjaan dikarenakan faktor kesesuaian dengan bidang ilmu dan gaji yang didapat.

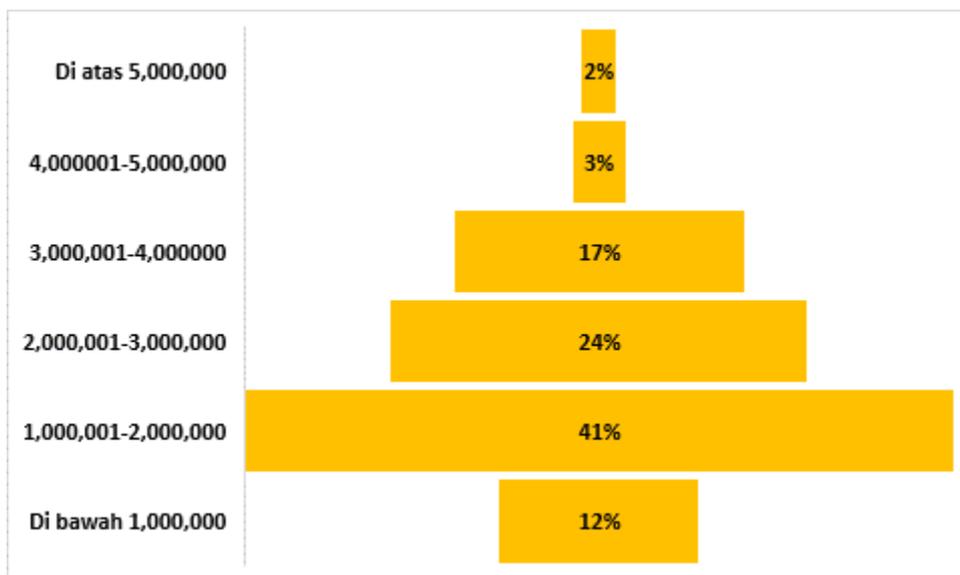
**Gambar 24. Alasan Memilih Pekerjaan**



### 5.6 Nominal Gaji Pertama

Sebagian besar responden yang telah bekerja awalnya mendapatkan gaji dengan kisaran Rp1,000,000,- hingga Rp2,000,000,-. Hal ini kemungkinan dikarenakan lulusan *fresh graduate* belum memiliki daya tawar yang tinggi terkait pengalaman dan kemampuannya dalam bekerja.

**Gambar 25. Jumlah Nominal Gaji Pertama**

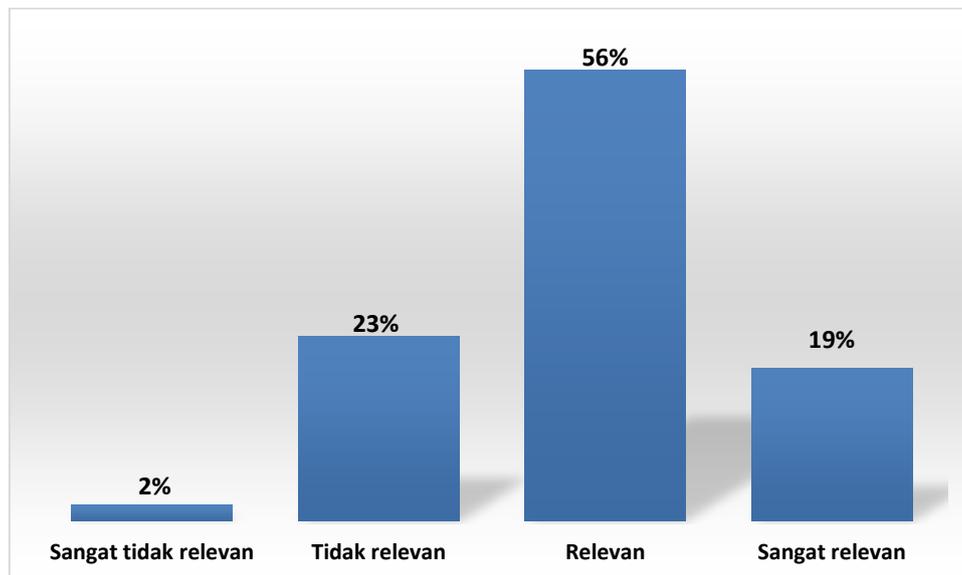


## BAB VI. RELEVANSI PENDIDIKAN DENGAN PEKERJAAN

### 6.1 Relevansi Pendidikan dan Pekerjaan

Gambar 26 menunjukkan tingkat relevansi antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan pekerjaan. Sebanyak 56% alumni menyatakan bahwa antara kuliah dan pekerjaan relevan, bahkan ada yang menyatakan sangat relevan sejumlah 19%. Meskipun demikian, ada sebagian alumni yang merasakan tidak relevannya antara kuliah dan pekerjaan yang saat ini digeluti, bahkan ada sebanyak 2% responden merasa sangat tidak relevan sama sekali antara pendidikan yang ditempuh dengan pekerjaan.

**Gambar 26. Relevansi Kuliah dengan Pekerjaan Alumni**



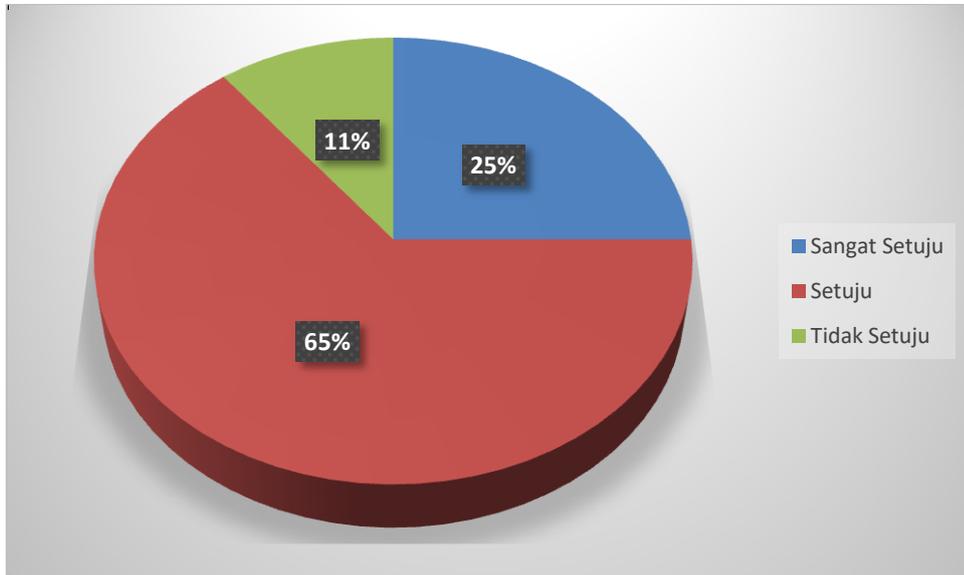
### 6.2 Relevansi Penyelenggaraan Pendidikan Dengan Pekerjaan

#### 6.2.1 Meningkatkan kemampuan profesional

Dari hasil survei didapatkan sebesar 64% responden beranggapan bahwa pendidikan yang didapatkan selama kuliah berhubungan dengan kemampuan profesional yang saat ini dimiliki, bahkan 25% yang lain beranggapan pendidikan sangat berhubungan dengan kemampuan profesional. Hanya sekitar 11% yang beranggapan pendidikan yang didapat tidak berhubungan dengan kemampuan profesional. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan

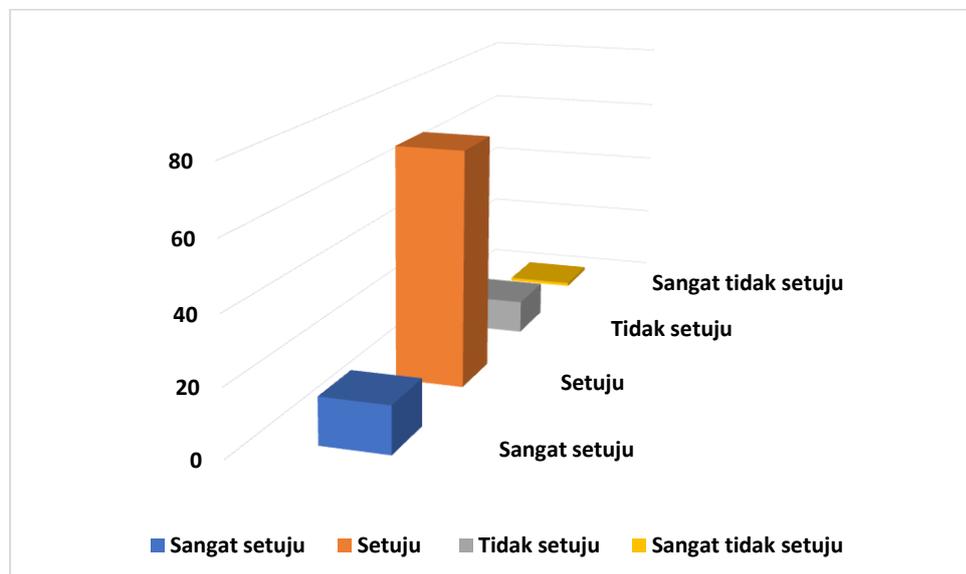
pekerjaan yang ditekuni oleh responden saat ini tidak berhubungan dengan pendidikan akademik yang telah ditempuh.

**Gambar 27. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemampuan Profesional**



### 6.2.2 Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan (*Leadership*)

**Gambar 28. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam**

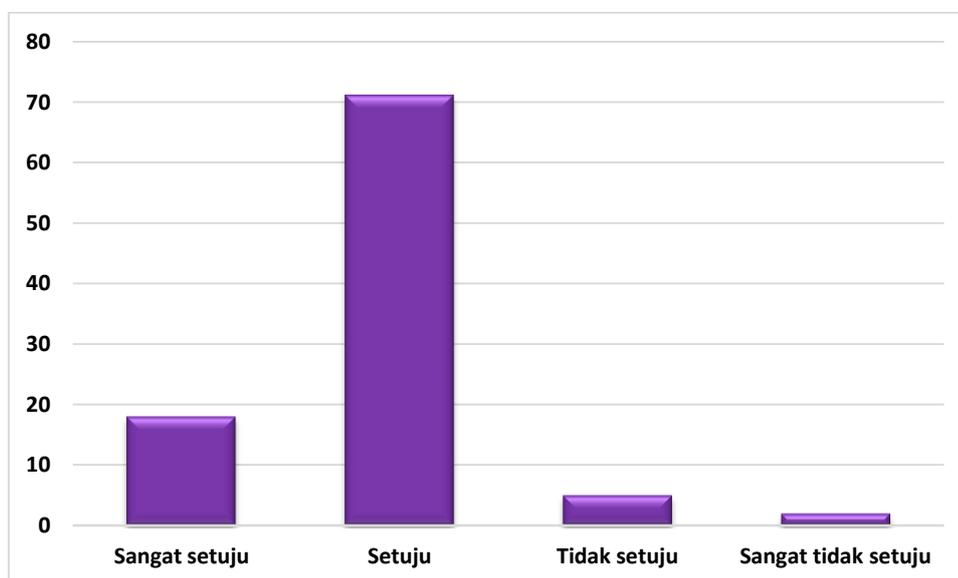


Sebagian besar responden setuju bahkan sangat setuju bahwa pendidikan yang didapat selama perkuliahan berhubungan dengan jiwa kepemimpinan yang berperan dalam pekerjaan saat ini. Hanya sedikit yang berpendapat pendidikan yang telah didapat di bangku kuliah tidak ada hubungannya dengan kepemimpinan.

### 6.2.3 Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal, Penggerak Sosial

Penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Syariah dianggap berhubungan dalam meningkatkan komunikasi interpersonal para responden, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang cenderung menjawab setuju dan sangat setuju. Hanya sedikit yang menjawab tidak adanya hubungan antara penyelenggaraan pendidikan dengan komunikasi interpersonal.

**Gambar 29. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Komunikasi Interpersonal**



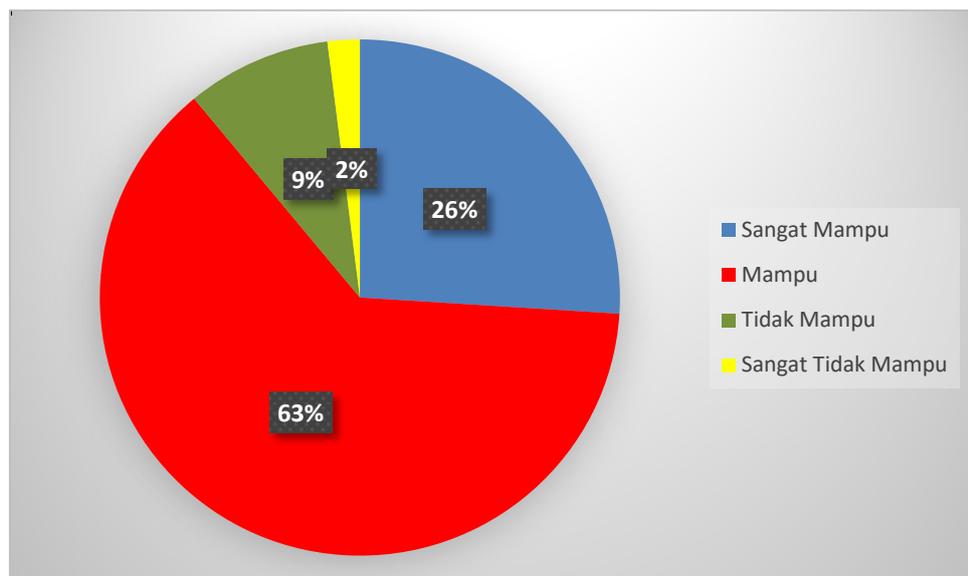
## BAB VII. KOMPETENSI DAN DAYA SAING

Salah satu tujuan utama diselenggarakannya tracer study adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi lulusan serta daya saingnya ketika memasuki dunia kerja. Dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang tengah dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini maka Fakultas Syariah IAIN Surakarta dapat menggunakan data ini untuk disesuaikan dengan penyusunan kurikulum yang akan diajarkan kepada mahasiswa sehingga nantinya lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

### 7.1 Kemampuan Bersaing dengan Perguruan Tinggi Lain

Dari data yang didapat, responden menilai bahwa dia sangat mampu untuk bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain sebanyak 26%, merasa mampu untuk bersaing sebanyak 63%, merasa tidak mampu 9%, serta merasa sangat tidak mampu sebesar 2%. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan lulusan Fakultas Syariah IAIN Surakarta sudah mampu untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain dengan bekal yang telah didapatkan selama perkuliahan.

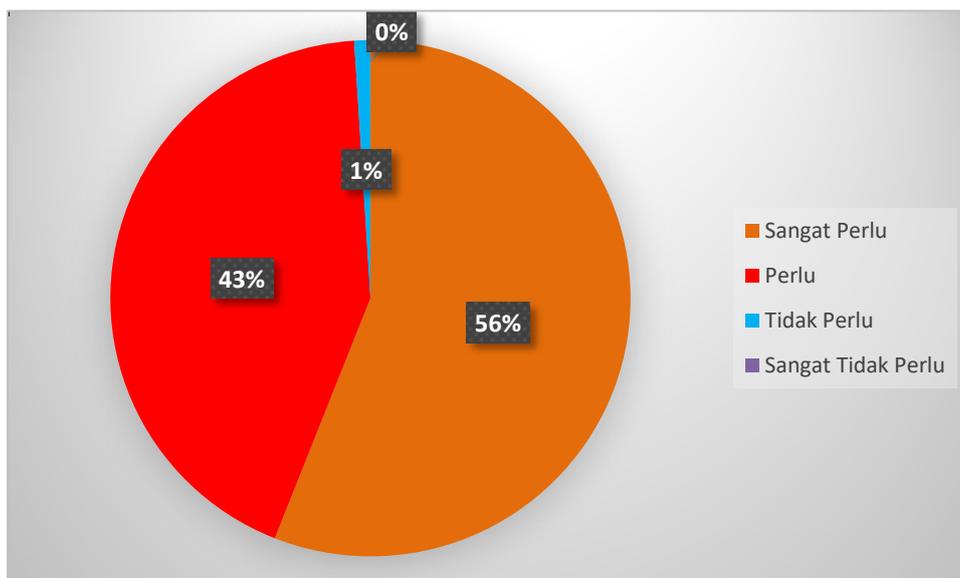
**Gambar 30. Kemampuan Bersaing Dengan Perguruan Tinggi Lain**



## 7.2 Kompetensi Pengetahuan tentang Islam

Untuk mengetahui apakah kurikulum yang diajarkan telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, maka perlu dilakukan survei terkait penting tidaknya pengetahuan yang diajarkan dalam penerapan dunia kerja. IAIN Surakarta merupakan institut yang berdasarkan Islam, dengan adanya survei ini dapat melihat apakah pengetahuan Islam yang diajarkan akan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dari survei yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pengajaran terkait pengetahuan tentang Islam adalah hal yang sangat perlu dalam dunia kerja, sebanyak 56% menjawab ini, sedangkan 43% menyatakan perlunya pengetahuan tentang Islam. Hanya 1% yang menganggap pengetahuan tentang Islam tidak diperlukan dalam dunia kerja, serta tidak ada yang menjawab sangat tidak perlu.

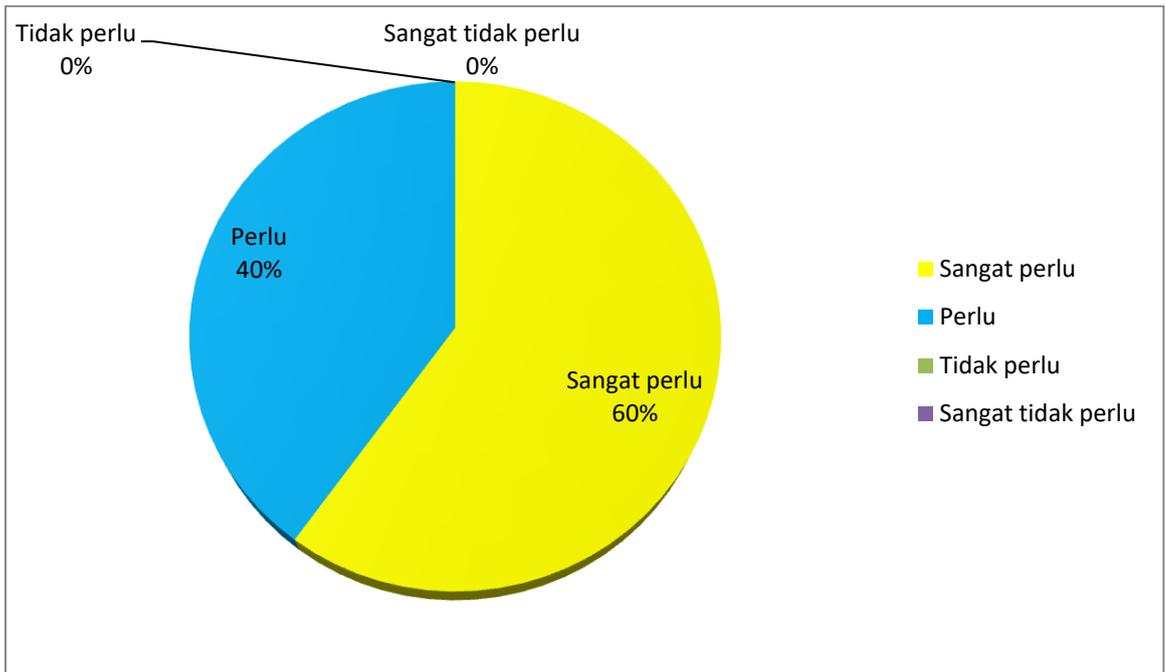
**Gambar 31. Pentingnya Pengetahuan tentang Islam**



## 7.3 Kompetensi Akhlak dan Kejujuran

Semua responden memandang bahwa lulusan perlu untuk memiliki bekal terkait akhlak dan kejujuran dalam memasuki dunia usaha, sebanyak 60% memandang akhlak dan kejujuran sangat diperlukan, dan 40% memandang perlu untuk memiliki akhlak dan kejujuran dalam dunia kerja.

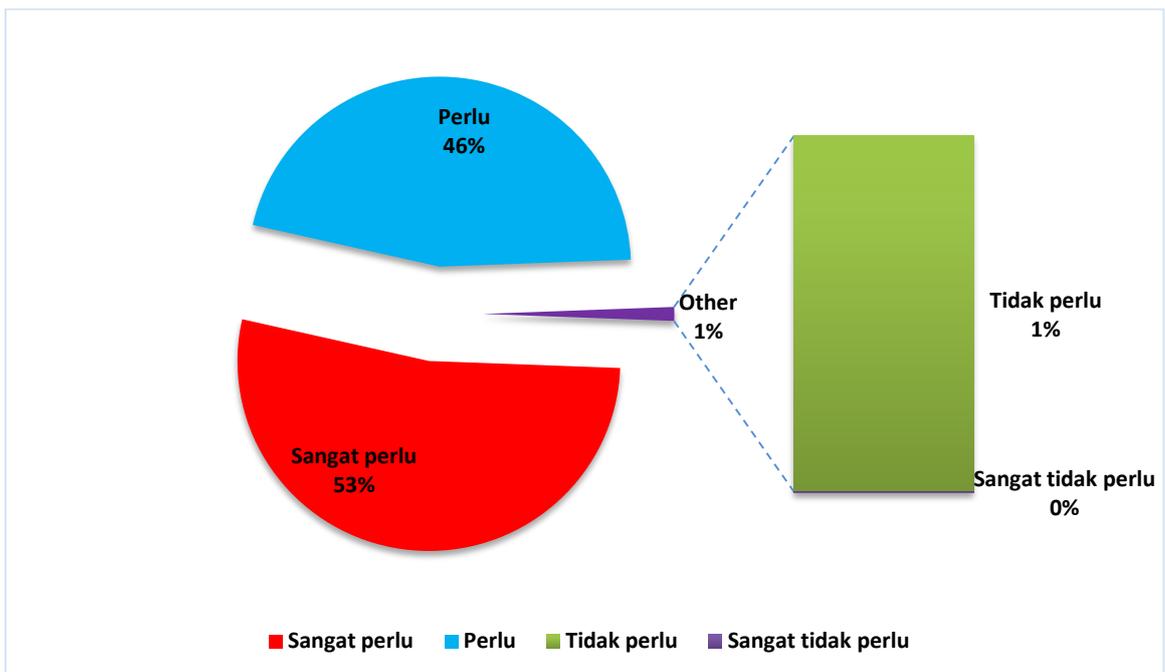
**Gambar 32. Pentingnya Akhlak dan Kejujuran**



#### 7.4 Kompetensi Ibadah

Pengetahuan terkait ibadah dipandang perlu dalam penerapan dunia kerja. Sebanyak 53% responden menjawab sangat diperlukan pengetahuan terkait ibadah, 46% responden menjawab perlu, dan hanya 1% yang menganggapnya tidak perlu.

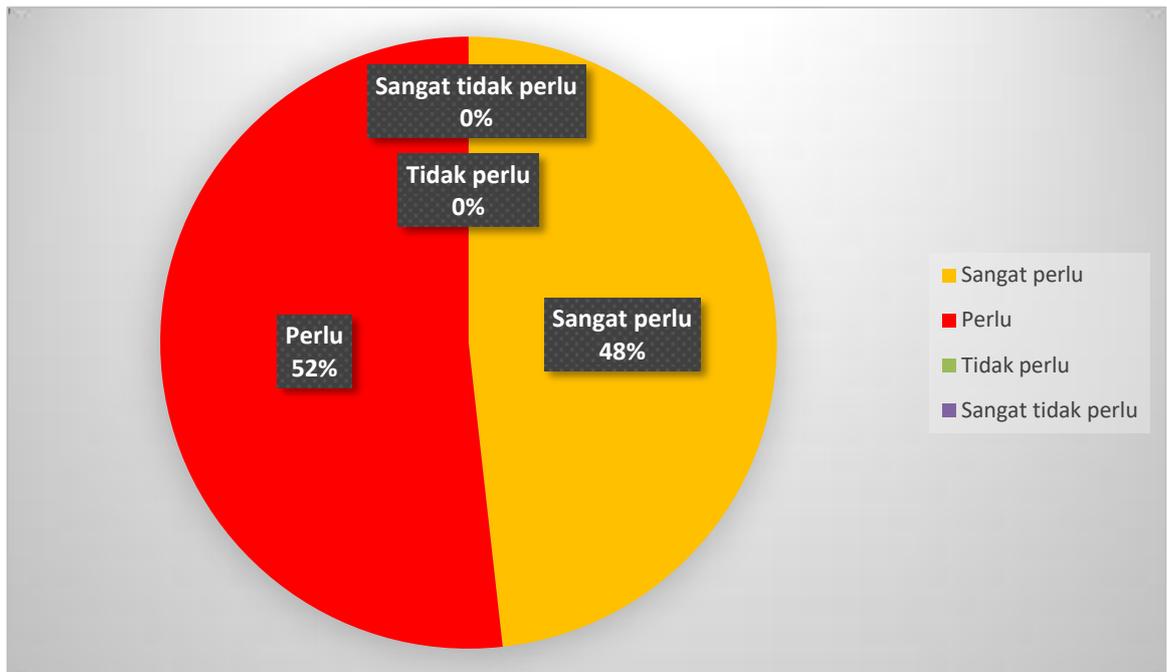
**Gambar 33. Pentingnya Pengetahuan Ibadah**



## 7.5 Kompetensi Pengetahuan Umum

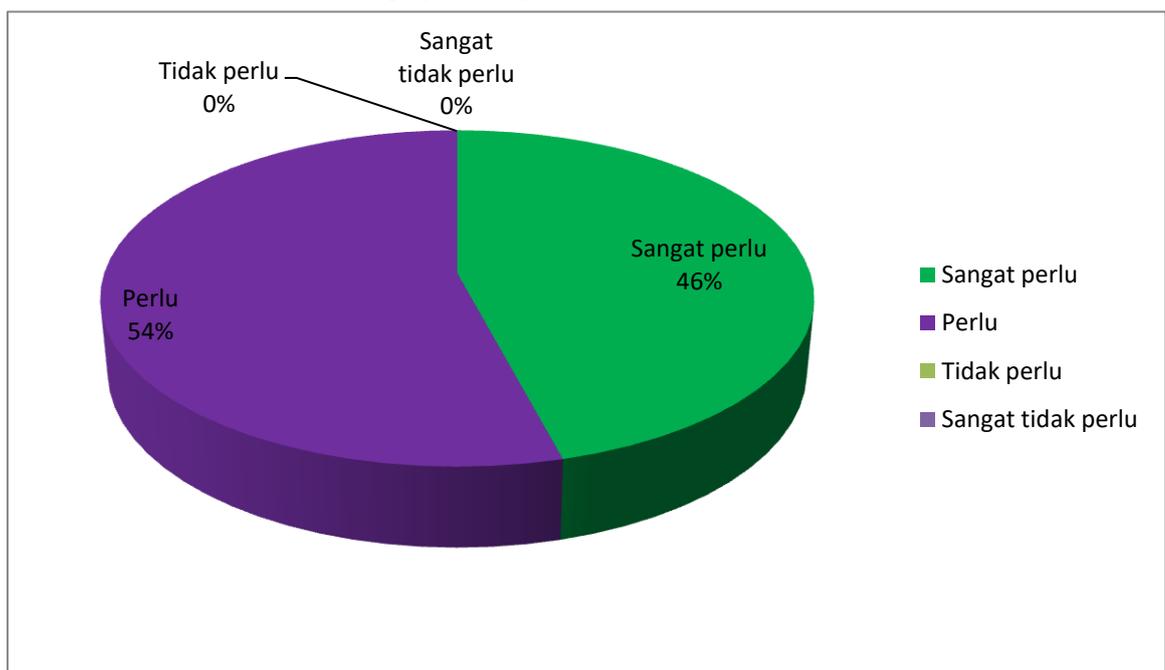
Dalam dunia kerja, responden melihat bahwa pengetahuan umum adalah hal yang diperlukan. Sebanyak 52% menganggap perlu terkait kompetensi pengetahuan umum, 48% menganggap sangat perlu, dan tidak ada yang menganggap pengetahuan umum adalah hal yang tidak diperlukan dan sangat tidak diperlukan.

**Gambar 34. Pentingnya Pengetahuan Umum**



## 7.6 Kompetensi Kerjasama Tim

**Gambar 35. Pentingnya Kerjasama Tim**



Kerjasama tim merupakan faktor yang cukup diperhatikan dalam dunia kerja. Hal ini terlihat dari hasil survei yang menunjukkan sebanyak 54% responden menjawab kerjasama tim adalah hal yang diperlukan dari seorang lulusan dalam dunia kerja, 46% menjawab sangat diperlukan. Tidak ada yang menjawab kerjasama tim adalah hal yang tidak diperlukan bahkan sangat tidak diperlukan dari seorang lulusan yang akan memasuki dunia kerja.

### 7.7 Kompetensi Kemampuan Adaptasi

Dalam dunia kerja, sebanyak 54% responden menjawab bahwa kemampuan adaptasi sangat diperlukan, sedangkan 45% menjawab hal itu diperlukan. Hanya 1% yang menjawab tidak diperlukan kemampuan adaptasi dalam dunia kerja, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak diperlukan.

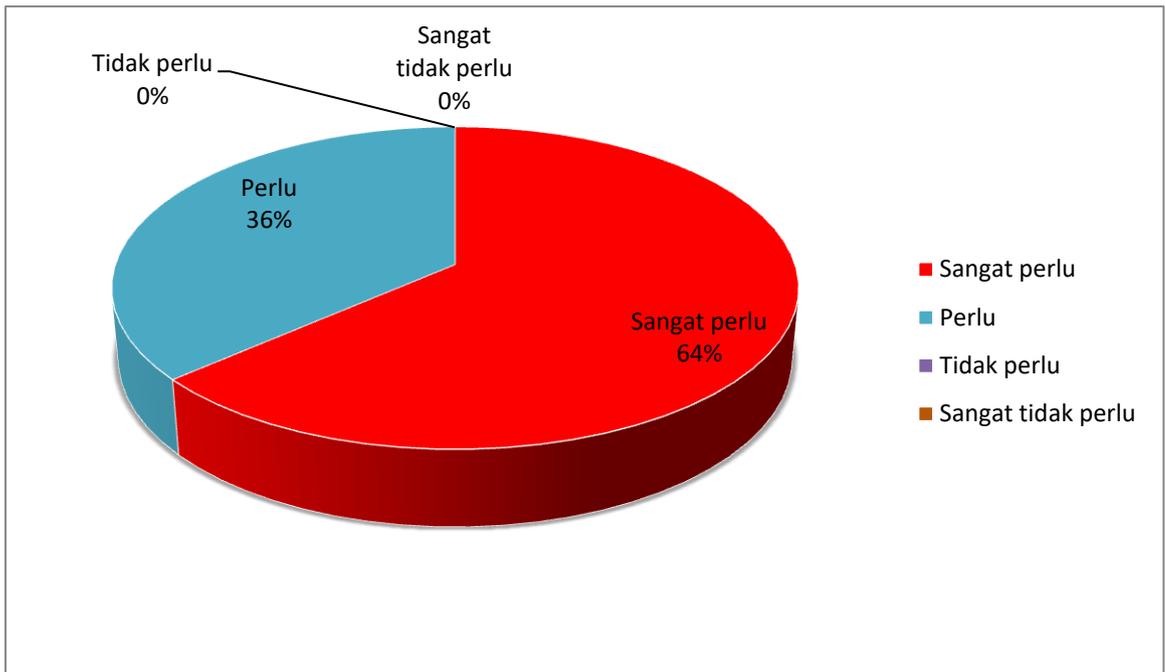
**Gambar 36. Pentingnya Kemampuan Adaptasi**



### 7.8 Kompetensi Ketrampilan Komunikasi Lisan

Ketrampilan komunikasi lisan diperlukan dalam dunia kerja dengan 64% responden menjawab sangat perlu, 36% perlu, dan tidak ada yang menjawab tidak perlu dan sangat tidak perlu.

**Gambar 37. Pentingnya Ketrampilan Komunikasi Lisan**



## 7.9 Kompetensi Ketrampilan Komunikasi Tulis

**Gambar 38. Pentingnya Ketrampilan Komunikasi Tulis**



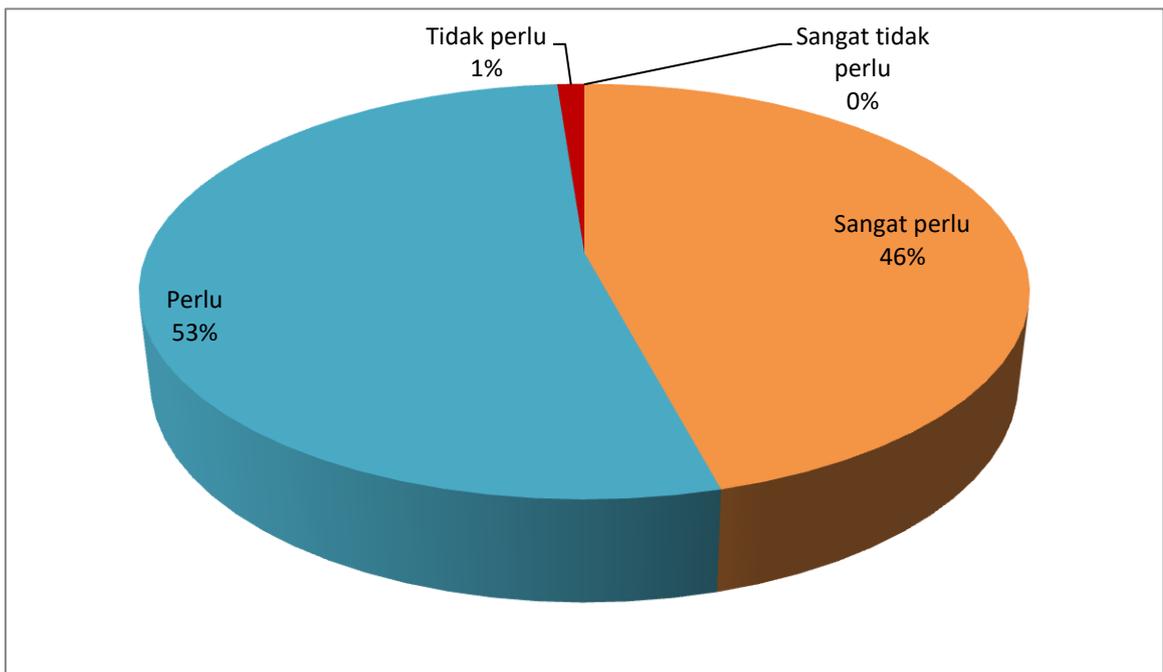
Ketrampilan komunikasi tulis dianggap diperlukan dalam aplikasi dunia kerja. Hal ini sesuai dengan hasil survei yang didapatkan yang menyatakan bahwa 55% menganggap perlu, 44% menganggap sangat perlu, dan hanya 1% yang tidak menganggapnya

perlu. Dengan melihat tidak adanya responden yang menjawab sangat tidak perlu, maka dapat disimpulkan bahwa ketrampilan komunikasi tulis diperlukan dalam dunia kerja selaras dengan komunikasi lisan yang juga diperlukan.

### 7.10 Kompetensi Pemberdayaan Masyarakat

Lulusan yang dapat melakukan pemberdayaan masyarakat adalah lulusan yang diperlukan dalam duni kerja saat ini. Dari gambar 39 dapat dilihat sebanyak 53% menganggap perlunya lulusan yang dapat melakukan pemberdayaan masyarakat, 46% sangat perlu dalam kaitannya dengan peremberdayaan masyarakat, dan hanya 1% yang menganggap tidak perlu.

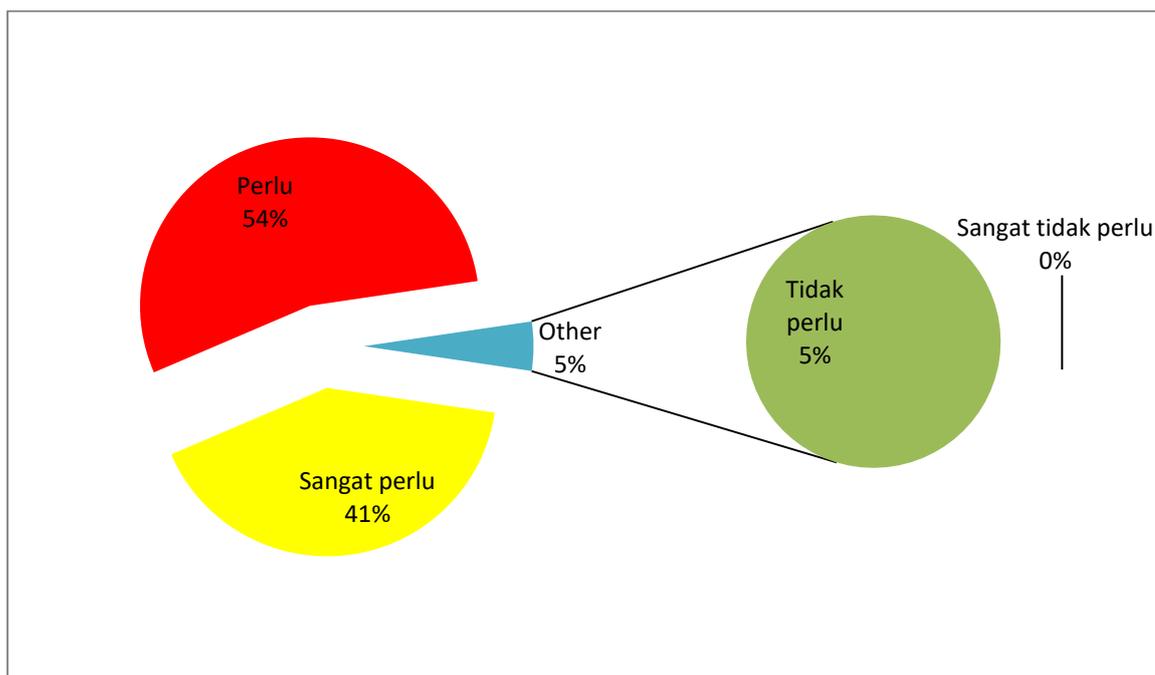
**Gambar 39. Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat**



### 7.11 Kompetensi Kemampuan Bahasa Asing

Tidak ada yang menyatakan bahwa kemampuan bahasa asing sangat tidak diperlukan. Sebanyak 54% responden menganggap lulusan perlu untuk memiliki kemampuan bahasa asing, 41% menganggap sangat perlu, dan hanya sekitar 5% yang menganggapnya tidak perlu.

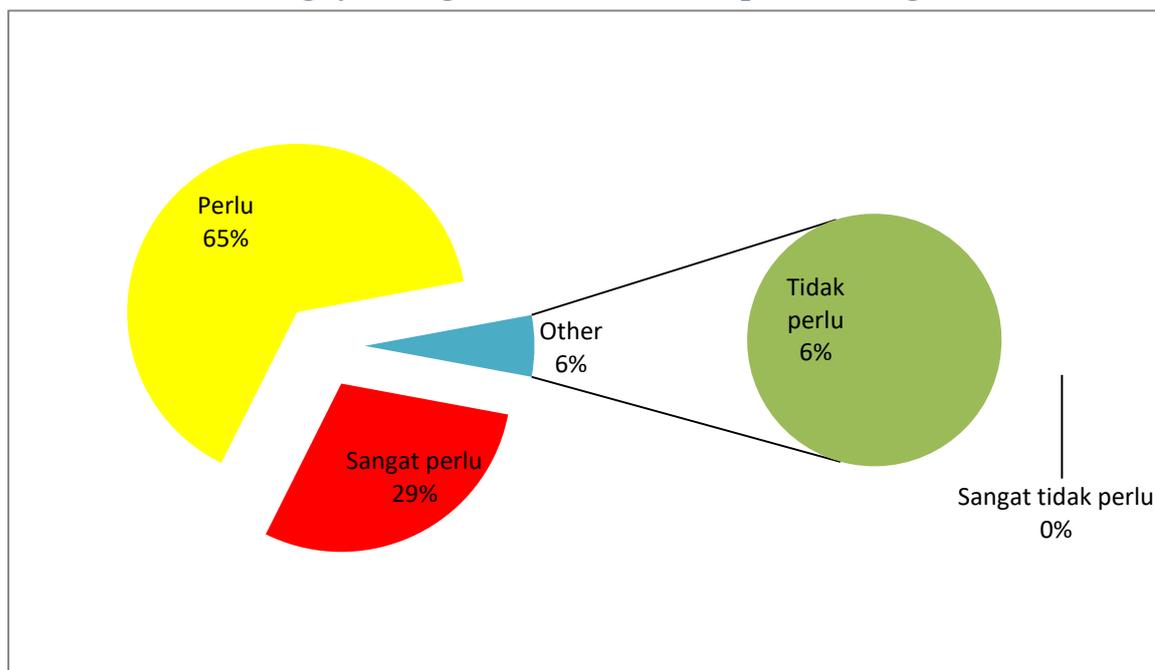
**Gambar 40. Pentingnya Kemampuan Bahasa Asing**



### 7.12 Kompetensi Pengetahuan Teoritis Spesifik Program Studi

Pengetahuan teoritis spesifik program studi merupakan kompetensi selanjutnya yang akan dibahas terkait dengan lulusan. Sebanyak 65% responden menganggap perlu dan 29% menganggap sangat perlu untuk memiliki pengetahuan teoritis spesifik program studi. Sebanyak 6% menganggap tidak perlu untuk memiliki pengetahuan teoritis spesifik program studi, sedangkan untuk pelihan sangat tidak perlu didapatkan data 0%.

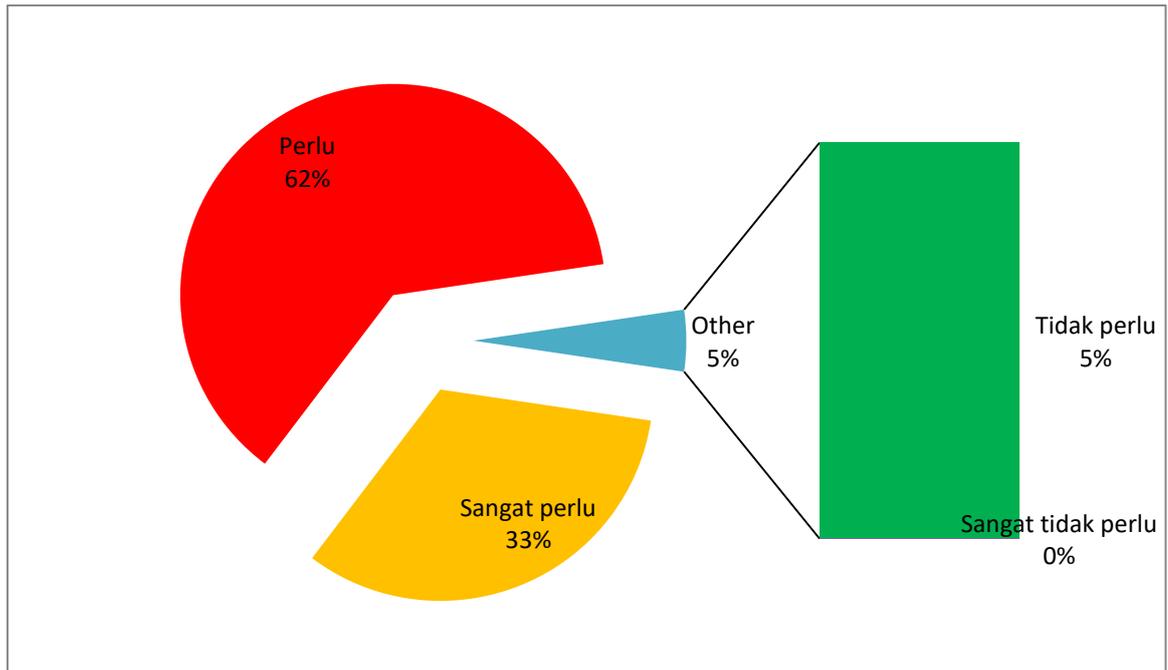
**Gambar 41. Pentingnya Pengetahuan Teoritis Spesifik Program Studi**



### 7.13 Kompetensi Pengetahuan Praktis Spesifik Program Studi

Hampir sama dengan hasil yang didapatkan untuk pengetahuan teoritis, pengetahuan praktis spesifik program studi dipandang sangat perlu (35% responden) dan perlu (62% responden) bagi lulusan yang memasuki dunia kerja. Hanya 5% yang menjawab tidak perlu dan 0% untuk sangat tidak perlu.

**Gambar 42. Pentingnya Pengetahuan Praktis Spesifik Program Studi**



### 7.14 Kompetensi Manajemen Organisasi

**Gambar 43. Pentingnya Manajemen Organisasi**

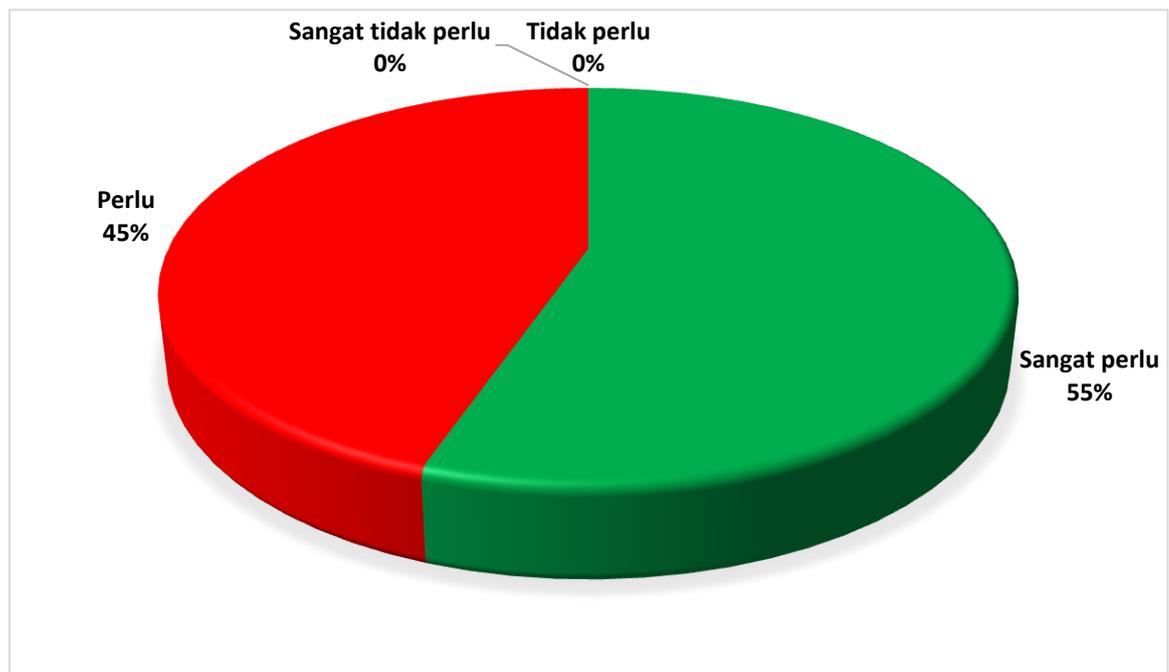


Sebanyak 59% responden melihat perlunya kompetensi dalam hal manajemen organisasi untuk diterapkan dalam dunia kerja, 40% responden juga melihat sangat perlunya manajemen organisasi. Sisanya sebanyak 1% menganggap tidak perlu dan tidak ada yang memilih dangat tidak perlu.

### 7.15 Kompetensi Pengembangan Diri

Kompetensi pengembangan diri dirasa menjadi faktor yang perlu bagi lulusan yang akan bekerja, sebanyak 55% merasa perlu dan 45% merasa sangat perlu untuk membekali lulusan dengan kompetensi pengembangan diri. Tidak ada responden yang merasa faktor pengembangan diri tidak diperlukan.

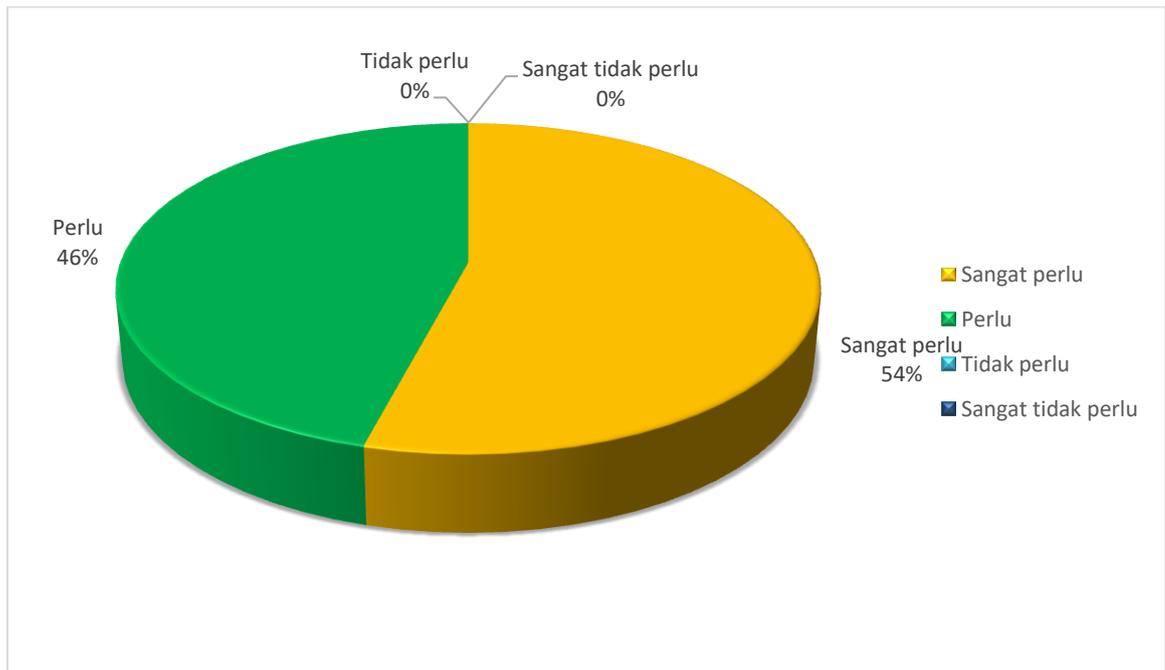
**Gambar 44. Pentingnya pengembangan diri**



### 7.16 Kompetensi Kepemimpinan

Dalam gambar 45 terlihat lulusan dirasa perlu untuk memiliki kompetensi kepemimpinan, sebanyak 46% menjawab perlu dan 54% menjawab sangat perlu. Tidak ada yang memilih tidak perlu dan sangat tidak perlu.

**Gambar 45. Pentingnya Kepemimpinan**



### **7.17 Kompetensi yang Dibutuhkan Lulusan**

Keseluruhan kompetensi sebagaimana diuraikan di atas merupakan kompetensi yang dibutuhkan ketika lulusan dari Fakultas Syariah IAIN Surakarta memasuki dunia kerja. Dengan data ini, dapat disusun kurikulum yang mengarahkan lulusan untuk memiliki kompetensi yang terdiri atas:

- Kemampuan bersaing dengan perguruan tinggi lain
- Kemampuan pengetahuan tentang Islam
- Kompetensi akhlak dan kejujuran
- Kompetensi ibadah
- Kompetensi pengetahuan umum
- Kompetensi kerja sama tim
- Kompetensi kemampuan adaptasi
- Kompetensi keterampilan komunikasi lisan
- Kompetensi keterampilan komunikasi tulis
- Kompetensi pemberdayaan masyarakat
- Kompetensi pengetahuan teoritis spesifik program studi
- Kompetensi pengetahuan praktis spesifik program studi

- Kompetensi manajemen organisasi
- Kompetensi pengembangan diri
- Kompetensi kepemimpinan

## **BAB VIII. KESIMPULAN**

Hasil tracer study menunjukkan bahwa:

- a) Responden merupakan alumni Prodi HES, HKI, dan HPI yang lulus pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Adapun untuk alumni lulus tahun 2017 dan 2018 di sini merupakan alumni yang belum terlacak pada periode tracer study sebelumnya.
- b) Jumlah alumni yang bekerja lebih banyak dibandingkan dengan alumni yang melanjutkan studi dan berwirausaha.
- c) Sebagian besar alumni menyatakan bahwa materi perkuliahan yang diperoleh selama studi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta relevan dengan pekerjaan yang digeluti saat ini.
- d) Untuk aktivitas perkuliahan, magang, praktik kerja lapangan, dan diskusi dinilai sudah baik dan memuaskan. Sementara dalam kegiatan demonstrasi/peragaan dan partisipasi mahasiswa dalam proyek riset dinilai masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan.
- e) Fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar yang dinilai alumni antara lain; perpustakaan, fasilitas teknologi dan informasi, ketersediaan modul belajar, ruang belajar, laboratorium, variasi mata kuliah yang ditawarkan, akomodasi, kantin, pusat kegiatan mahasiswa, dan pusat layanan kesehatan. Secara umum, alumni menilai bahwa fasilitas-fasilitas tersebut baik dan memuaskan.
- f) Mayoritas waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan adalah 3-6 bulan dan di bawah 3 bulan.
- g) Pendidikan yang diberikan di Fakultas Syariah dirasa sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, di antaranya dalam meningkatkan kemampuan profesional, kepemimpinan, dan kerja tim.
- h) Kompetensi yang dirasa paling diperlukan bagi lulusan ketika memasuki dunia kerja adalah: kemampuan bersaing dengan perguruan tinggi lain, kemampuan pengetahuan tentang islam, kompetensi akhlak dan kejujuran, kompetensi ibadah, kompetensi pengetahuan umum, kompetensi kerja sama tim, kompetensi kemampuan adaptasi, kompetensi keterampilan komunikasi lisan,

kompetensi keterampilan komunikasi tulis, kompetensi pemberdayaan masyarakat, kompetensi pengetahuan teoritis spesifik program studi, kompetensi pengetahuan praktis spesifik program studi, kompetensi manajemen organisasi, kompetensi pengembangan diri, dan kompetensi kepemimpinan.

Perbaikan yang perlu dilakukan antara lain adalah

- a) Perlunya penguatan jaringan alumni yang lebih luas lagi agar responden yang mengisi lebih banyak sehingga lebih banyak respon yang didapatkan.
- b) Pelaksanaan pendidikan di Fakultas Syariah telah dianggap baik, meskipun demikian diperlukan upaya-upaya yang strategis untuk memperkuat daya saing dan kompetensi lulusan.